

LAMPIRAN

Lampiran B

1. Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3266593
 Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: 3557/Un.14/III.3/PP.00.9/09/2023

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

| | |
|-----------------|--|
| Nama | : Nuril Anjar Rahma |
| NIM | : 180103040332 |
| Semester | : XI (Sebelas) |
| Jurusan | : S1 Psikologi Islam |
| Alamat Sekarang | : Jl. A. Yani Km 13.900 RT.009 RW.003 Kec. Gambut Kab. Banjar Prov. Kalimantan Selatan |
| Untuk | : Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul: |

Gambaran Perilaku Altruisme Guru dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Harapan Bunda

| | |
|--------------------|-------------------------------|
| Tempat yang dituju | : SLB Harapan Bunda |
| Barang Yang dibawa | : Seperangkat Alat Penelitian |
| Lamanya Riset | : 2 (Dua) bulan |
| Dari Tanggal | : 02/10/2023 |
| Sampai Tanggal | : 02/12/2023 |

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 25 September 2023

Dekan

Dzikri Nirwana

2. Surat Pengantar Riset dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Komplek Perkantoran Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
Jalan Dharma Praja II No.1 Trikora Banjarbaru
Website www.Disdikbud.kalselprov.go.id

Banjarbaru, 02 OCT 2023

Nomor : 000.9.2/ 2268 /Disdikbud/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari
Banjarbaru
di -
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Negeri Antasari Banjarbaru tanggal 25 September 2023 nomor: 3557/Un.14/III.3/PP.00.9/09/2023, perihal izin melakukan penelitian di SLB Harapan Bunda dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi, atas nama :

Nama : **NURIL ANJAR RAHMA**
N I M : 180103040332
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Judul Penelitian : **GAMBARAN PERILAKU ALTRUISME GURU DALAM MENDIDIK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB HARAPAN BUNDA**

Pada prinsipnya :

1. Kami dapat menyetujui dan memberi izin melakukan penelitian di SLB Harapan Bunda;
2. Penelitian dilaksanakan sesuai prosuder dan norma yang berlaku di SLB Harapan Bunda;
3. Hasil penelitian harap dilaporkan ke SLB Harapan Bunda.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
SEKRETARIS,



Hadeh Rosyaidi, S.Sos, M.Pd.

Pembina Tk. I

19680103 199203 1 010

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov.Kalsel (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Luar Biasa
3. Kepala SLB Harapan Bunda

3. Surat Selesai Riset dari SLB Harapan Bunda



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SLB HARAPAN BUNDA

NSS : 2021 5600 2065 NPSN : 69861144

Alamat : Jl. Arthaloka, Gatot Subroto Barat I No. 26/10 Rt. 29
Banjarmasin – Kalsel (70236) Telp./WA : (0511) 3252561 / Fax. : (0511) 3259007
Email : harapanbunda_school@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

No : 111/007.102/S.Ket/SLB-HB/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reza Aulia Yuniarti, S.Pd

NUPTK : 7947770671230282

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SLB Harapan Bunda Banjarmasin

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nuril Anjar Rahma

NIM : 180103040332

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Program Studi : S1 Psikologi Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Telah selesai melaksanakan penelitian/riset di SLB Harapan Bunda Banjarmasin mulai tanggal 2 Oktober s.d 2 Desember 2023 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan Judul “Gambaran Perilaku Altruisme Guru dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Harapan Bunda”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Banjarmasin, Desember 2023

Kepala Sekolah

SLB Harapan Bunda



Reza Aulia Yuniarti, S.Pd
NUPTK.7947770671230282

Lampiran C

1. Pernyataan Kesiediaan Subjek MQ



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**
Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.

**LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
UNTUK MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama/Inisial :] _____
 Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 16 Maret 1996
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. Padat Karya Sungai Andai komp. Pumama Permai 1 jalur 10 no 165
 Usia : 28 Tahun

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan kesediaan saya untuk diwawancarai dan memberikan keterangan sebenar-benarnya dalam penelitian ini, yang hasilnya akan digunakan untuk pembuatan skripsi dengan judul **“Gambaran Perilaku Altruisme Guru Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Harapan Bunda”** dibawah bimbingan Bapak Musfichin, MA dan dilakukan oleh saudari :

Nama : Nuril Anjar Rahma
 NIM : 180103040332
 Jurusan/Fakultas : Psikologi Islam/Ushuluddin dan Humaniora
 Instansi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
 No. Hp : 0822-5561-4158



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
3. Saya menyetujui adanya pendokumentasian selama proses wawancara berlangsung dengan tujuan untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya, baik berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya dengan jaminan informasi pribadi saya akan dirahasiakan.
4. Saya memperkenankan pewawancara untuk menggunakan data-data yang telah saya berikan untuk dipergunakan dengan kepentingan dan tujuan yang telah ditetapkan
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama, yaitu :

Hari/Tanggal : Rabu, 15 November 2023

Waktu : 10.00 WITA sampai selesai

Tempat/Media : SLB Harapan Bunda

Saya berhak menghentikan proses wawancara apabila terjadi ketidaknyamanan yang sangat mengganggu selama proses wawancara yang ditimbulkan oleh pewawancara.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara dari awal sampai selesai.

Banjarmasin, 15 November 2023

Mengetahui,

Peneliti

Nuril Anjar Rahma
NIM 180103040332

Subjek

2. Pernyataan Kesiediaan Subjek ANS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4.5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.

**LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
UNTUK MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama/Inisial :
 Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 19 november 1998
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Komplek Karya Budi Utama Raya 1 Blok A No 45 Rt 12a Sungai Lulut
 Usia : 25 Tahun

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan kesediaan saya untuk diwawancarai dan memberikan keterangan sebenar-benarnya dalam penelitian ini, yang hasilnya akan digunakan untuk pembuatan skripsi dengan judul **“Gambaran Perilaku Altruisme Guru Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Harapan Bunda”** dibawah bimbingan Bapak Musfichin, MA dan dilakukan oleh saudari :

Nama : Nuril Anjar Rahma
 NIM : 180103040332
 Jurusan/Fakultas : Psikologi Islam/Ushuluddin dan Humaniora
 Instansi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
 No. Hp : 0822-5561-4158



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
3. Saya menyetujui adanya pendokumentasian selama proses wawancara berlangsung dengan tujuan untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya, baik berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya dengan jaminan informasi pribadi saya akan dirahasiakan.
4. Saya memperkenankan pewawancara untuk menggunakan data-data yang telah saya berikan untuk dipergunakan dengan kepentingan dan tujuan yang telah ditetapkan
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama, yaitu :

Hari/Tanggal : Rabu, 15 November 2023

Waktu : 10.00 WITA sampai selesai

Tempat/Media : SLB Harapan Bunda

Saya berhak menghentikan proses wawancara apabila terjadi ketidaknyamanan yang sangat mengganggu selama proses wawancara yang ditimbulkan oleh pewawancara.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara dari awal sampai selesai.


Banjarmasin, 15 November 2023

Mengetahui,

Peneliti

Nuril Anjar Rahma
NIM 180103040332

Subjek

3. Pernyataan Kesiediaan *Significant Others* RAY


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**
Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.

**LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
UNTUK MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama/Inisial :

Tempat Tanggal Lahir : BANJARMASIN, 15 JUNI 1992

Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Alamat : JL. TEMBUS MANTUL GG. RAYA INDAHNO. 38 RT. 005

Usia : 32 TAHUN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan kesediaan saya untuk diwawancarai dan memberikan keterangan sebenar-benarnya dalam penelitian ini, yang hasilnya akan digunakan untuk pembuatan skripsi dengan judul **“Gambaran Perilaku Altruisme Guru Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Harapan Bunda”** dibawah bimbingan Bapak Musfichin, MA dan dilakukan oleh saudari :

Nama : Nuril Anjar Rahma

NIM : 180103040332

Jurusan/Fakultas : Psikologi Islam/Ushuluddin dan Humaniora

Instansi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

No. Hp : 0822-5561-4158



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
3. Saya menyetujui adanya pendokumentasian selama proses wawancara berlangsung dengan tujuan untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya, baik berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya dengan jaminan informasi pribadi saya akan dirahasiakan.
4. Saya memperkenalkan pewawancara untuk menggunakan data-data yang telah saya berikan untuk dipergunakan dengan kepentingan dan tujuan yang telah ditetapkan
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama, yaitu :

Hari/Tanggal : Rabu, 15 November 2023

Waktu : 10.00 WITA sampai selesai

Tempat/Media : SLB Harapan Bunda

Saya berhak menghentikan proses wawancara apabila terjadi ketidaknyamanan yang sangat mengganggu selama proses wawancara yang ditimbulkan oleh pewawancara.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara dari awal sampai selesai.

Banjarmasin, 15 November 2023

Mengetahui,

Peneliti

Nuril Anjar Rahma
NIM 180103040332

Subjek

(f)

4. Pernyataan Kesiediaan *Significant Others* M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.

LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
UNTUK MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama/Inisial :
Tempat Tanggal Lahir : Gambut, 29 Oktober 1989
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan A-yani km 13.900 Gang Sejiran Rt 009 Rw 03
Usia : 34 Tahun

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan kesediaan saya untuk diwawancarai dan memberikan keterangan sebenar-benarnya dalam penelitian ini, yang hasilnya akan digunakan untuk pembuatan skripsi dengan judul "**Gambaran Perilaku Altruisme Guru Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Harapan Bunda**" dibawah bimbingan Bapak Musfichin, MA dan dilakukan oleh saudari :

Nama : Nuril Anjar Rahma
NIM : 180103040332
Jurusan/Fakultas : Psikologi Islam/Ushuluddin dan Humaniora
Instansi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
No. Hp : 0822-5561-4158



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
3. Saya menyetujui adanya pendokumentasian selama proses wawancara berlangsung dengan tujuan untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya, baik berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya dengan jaminan informasi pribadi saya akan dirahasiakan.
4. Saya memperkenankan pewawancara untuk menggunakan data-data yang telah saya berikan untuk dipergunakan dengan kepentingan dan tujuan yang telah ditetapkan
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama, yaitu :

Hari/Tanggal : Rabu, 15 November 2023

Waktu : 10.00 WITA sampai selesai

Tempat/Media : SLB Harapan Bunda

Saya berhak menghentikan proses wawancara apabila terjadi ketidaknyamanan yang sangat mengganggu selama proses wawancara yang ditimbulkan oleh pewawancara.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara dari awal sampai selesai.

Banjarmasin, 15 November 2023

Mengetahui,

Peneliti

Subjek

Nuril Anjar Rahma
NIM 180103040332

(.....)

Lampiran D

Pedoman wawancara subjek penelitian

Nama : Nuril Anjar Rahma/180103040332

Program Studi : Psikologi Islam 2018

Guide Wawancara

Judul Penelitian

Gambaran Perilaku Altruisme Guru Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Harapan Bunda.

Rumusan Masalah:

1. Bagaimana gambaran perilaku altruisme pada guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku altruisme pada guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran perilaku altruisme guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku altruisme guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda.

Subjek dan objek penelitian

Objek yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah gambaran perilaku altruisme dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku altruisme pada guru yang mendidik anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda. Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah:

1. Guru
2. Merupakan guru di Sekolah Luar Biasa (SLB)
3. Dalam kondisi normal/tidak berkebutuhan
4. Masih aktif menjadi guru di Sekolah Luar Biasa (SLB)
5. Memiliki bobot nilai 3 tertinggi dari hasil angket yang telah dibagikan peneliti.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah kamu pernah berempati terhadap peserta didikmu?
2. Apakah kamu pernah memberikan perhatian kepada peserta didik ?
3. Bisakah kamu menjelaskan perhatian seperti apa yang kamu berikan kepada peserta didik?
4. Apakah kamu pernah berpikir ketika ingin memberikan perhatian terhadap peserta didikmu?
5. Apresiasi seperti apa yang kamu berikan kepada peserta didik?
6. Apa sikap yang kamu lakukan ketika peserta didikmu sedang tantrum?
7. Apakah kamu pernahkan menegur peserta didikmu dengan kasar?
8. Apakah kamu pernah memberikan motivasi kepada peserta didik?
9. Bagaimana kamu menyikapi peserta didik yang asik bermain ketika pelajaran?
10. Apakah kamu mudah peduli terhadap kesulitan orang lain?

11. Apakah kamu bisa memahami keadaan peserta didik?
12. Apakah kamu dapat memahami perasaan peserta didik?
13. Bagaimana kamu merespon ketika melihat ada peserta didikmu yang sedang membutuhkan bantuan?
14. Apakah kamu pernah merasa lelah dalam mengajar peserta didik?
15. Bagaimana sikapmu ketika ada yang meminta tolong diluar jam kerja kamu?
16. Haruskah kamu mengikuti orang lain dulu ketika akan menolong orang lain?
17. Apakah kamu bisa memahami apabila ada peserta didik yang sedang membutuhkan bantuanmu?
18. Apakah kamu pernah keberatan ketika dimintai tolong?
19. Bagaimana sikap kamu terhadap peserta didik yang selalu bergantung denganmu?
20. Pernahkah ketika anak didikmu sedang membutuhkan bantuanmu kamu menghindar dan pura-pura tidak tau?
21. Apakah kamu pernah secara terpaksa untuk menolong anak didikmu?
22. Apakah kamu menolong anak didikmu hanya ketika banyak orang yang melihatnya saja?
23. Apakah ketika kamu akan menolong seseorang pernah memikirkan untung ruginya untuk dirimu?
24. Apakah kamu pernah mengedepankan kepentinganmu dari pada peserta didik?
25. Apakah kamu bersedia menyediakan waktu lebih untuk memberikan pengajaran pada peserta didik?
26. Apakah kamu pernah ikut berpartisipasi dalam kegiatan diluar pengajaran?

27. Bagaimana kamu merespon ketika kamu mendapatkan perlakuan kasar?
28. Apakah kamu pernah bersikap tidak peduli terhadap peserta didik?
29. Apakah kamu memang memiliki keinginan untuk menjadi guru di SLB?
30. Kenapa kamu memilih menjadi pengajar di sekolah luar biasa?
31. Bagaimana kamu mengatasi diri kamu ketika kehilangan kesabaran?
32. Apakah kamu pernah menolong anak didikmu karena paksaan dari orang lain?
33. Bagaimana kamu menanggapi keluhan anak didikmu?
34. Apakah kamu pernah mengharapkan balasan karena kamu telah menolong orang lain?

Lampiran E

Verbatim Subjek

1. Subjek MQ

| Baris | Partisipan | Pertanyaan | Tema |
|-------|------------|--|------|
| 1 | N | sebelumnya perkenalkan nama saya Nuril dari | |
| 2 | | jurusan psikologi islam UIN Antasari | |
| 3 | | Banjarmasin, mohon maaf boleh perkenalkan | |
| 4 | | nama pian dulu bu? | |
| 5 | MQ | nama ulun MQ | |
| 6 | N | pian mengajar di kelas berapa bu? | |
| 7 | MQ | di kelas 3 | |
| 8 | N | sudah berapa lama pian mengajar di sini bu? | |
| 9 | MQ | ulun mengajar sudah sekitar satu tahun setengah | |
| 10 | N | berarti dari setelah covid bu ya | |
| 11 | MQ | iyaa dari setelah covid, tahun ajaran 2022 | |
| 12 | | kemarin, jadi setelah covid sudah mulai reda | |
| 13 | | sekolah mulai masuk dari itu saya mulai | |
| 14 | | mengajar disini | |
| 15 | N | lulusan dari mana pian bu? | |
| 16 | MQ | dari PLB UNLAM | |
| 17 | N | oh PLB UNLAM berarti memang latar | |
| 18 | | belakangnya belajar sekolah luar biasa yaa bu | |
| 19 | MQ | inggih sebelumnya ulun mengajar di TK dari | |
| 20 | | setelah lulus SMA, jadi sambil kuliah itu sambil | |
| 21 | | ngajar honor di TK. | |
| 22 | N | kalo di PLB itu khusus yaa bu, misalnya kaya di | |
| 23 | | psikologi kan ada bagiannya lagi misalnya ke | |
| 24 | | pendidikan atau lain-lain, kalo PLB gimana bu? | |
| 25 | MQ | inggih kalo di PLB itu ada yang khusus | |

| | | | |
|----|----|--|--|
| 26 | | misalnya PLB autis khusus autis, tunarungu | |
| 27 | | khusus tunarungu tapi kalo untuk disini | |
| 28 | | semuanya general | |
| 29 | N | sebelumnya untuk masuk jurusan PLB ini | |
| 30 | | memang keinginan sendiri kah atau gimana bu? | |
| 31 | MQ | gak ada sih dulu tu cuma ngikutin kata orang | |
| 32 | | tua aja, sebenarnya dulunya ingin masuk | |
| 33 | | kesehatan tapi karna satu dan lain hal banyak | |
| 34 | | pertimbangan jadi ambil keguruan aja karna | |
| 35 | | sebelumnya orang tua memang guru, guru TK | |
| 36 | N | gimana awalnya jadi mengajar disini bu? | |
| 37 | MQ | awalnya karena melihat lowongan di IG, kenapa | |
| 38 | | gak dicoba dan kerjanya sesuai dengan | |
| 39 | | jurusan, walaupun sekarang sebagian | |
| 40 | | sekolah -sekolah menerima juga tuh anak-anak | |
| 41 | | berkebutuhan khusus, tapi kan kalo ke SLB | |
| 42 | | lebih khusus memang untuk anak berkebutuhan | |
| 43 | | khusus | |
| 44 | N | sebelumnya di kelas pian ini mengajar berapa | |
| 45 | | orang bu? | |
| 46 | MQ | ada 2 orang | |
| 47 | N | dengan latar belakang kebutuhannya apa bu? | |
| 48 | MQ | autis keduanya | |
| 49 | N | pernah tantrum gak bu? | |
| 50 | MQ | pernahhh, apalagi ini nih yang satu kan lagi | |
| 51 | | sakit nih jadi agak sensitiff banget, gak bisa | |
| 52 | | diambil tasnya aja nangis, kalo tantrum yang | |
| 53 | | benar-benar heboh tu gak pernah sih, cuman | |
| 54 | | adalah perlawanan dari dia | |
| 55 | N | ohh kalo tantrum yang sampai ngamuk gitu ada | |

| | | | |
|----|----|---|--|
| 56 | | gak bu? | |
| 57 | MQ | belum pernah, kecuali membantu anak-anak di | |
| 58 | | kelas lain | |
| 59 | N | ohhh berarti selama ibuu mengajar di sini | |
| 60 | | pernah ada siswa yang tantrum sampai ngamuk | |
| 61 | | cuman bukan di kelas ibu yaa? | |
| 62 | MQ | adaa, banyak yang tantrumnya yang parah | |
| 63 | N | biasanya faktornya karena apa kira-kira buu? | |
| 64 | MQ | iyaa biasanya tu salah satunya mungkin karena | |
| 65 | | gak sesuai keinginannya, karena kan mereka gak | |
| 66 | | bisa menyampaikan apa yang dia mau, mungkin | |
| 67 | | dia lapar makanya dia tantrum, atau dia ngantuk | |
| 68 | | tapi dipaksa sekolah atau apaa gitu na, atau | |
| 69 | | mood nya gak baik, mungkin lagi PMS | |
| 70 | | waaahhhh bisa tantrum itu | |
| 71 | N | biasanya kalau lagi ada yang tantrum gitu | |
| 72 | | gimana sikap pian-pian sebagai gurunya bu? | |
| 73 | MQ | biasanya kita tenangkan dulu misalnya | |
| 74 | | keadaannya lagi gabung sama teman-temannya | |
| 75 | | yang lain, kaya kemarin tu ada yang tantrum | |
| 76 | | tapi lagi gabung sama yang lain biasanya kami | |
| 77 | | pindah dulu eeee kaya dipisah dulu lah sama | |
| 78 | | yang lain supaya apa eee gimana yaaa | |
| 79 | | tantrumnya itu gak berpengaruh sama yang lain | |
| 80 | | karena biasanya kalo ada yang tantrum kalo gak | |
| 81 | | dipisah yang lainnya bisa ikut tantrum juga, | |
| 82 | | ngeliat ada yang nangis tantrum dia bisa ikut, | |
| 83 | | eeee apalagi kalo dia mukul kita takut malah | |
| 84 | | kena teman-teman yang lain | |
| 85 | N | jadi misal ada yang tantrum dipisah dulu ya bu? | |

| | | | |
|-----|----|---|--|
| 86 | | kalo habis dipisah nanti didiamkan dulu, atau | |
| 87 | | langsung diajak ngomong buat ditenangin atau | |
| 88 | | gimana bu? | |
| 89 | MQ | tergantung mood anaknya, kalo anaknya lagi | |
| 90 | | bisa diajak ngomong langsung kita ajak ngobrol | |
| 91 | | kalo gak bisa kita diamkan dulu sampai dia | |
| 92 | | mulai tenang, tapi biasanya ada juga yang belum | |
| 93 | | bisa tenang walaupun sudah didiamkan karena | |
| 94 | | dia kan kurang bisa untuk mengontrol moodnya | |
| 95 | N | jadi kalo misal anaknya lagi dalam keadaan | |
| 96 | | mood yang baik biasanya tetap perlu dibantu | |
| 97 | | atau bisa dibiarkan mandiri? | |
| 98 | MQ | tergantung anaknya sihh, kalo yang A nih | |
| 99 | | bisakan mengikuti pelajaran bisa aja kita tinggal | |
| 100 | | dulu sebentar bantu si B karenakan keadaan si B | |
| 101 | | gak bisa banget nihh, ngomong juga gak bisaa, | |
| 102 | | kita tergantung kondisi anaknya, kalo si B ini | |
| 103 | | anaknya cenderung dibantu full | |
| 104 | N | ohh memang anaknya perlu dibantu full ya bu? | |
| 105 | MQ | Iyaaa memang harus dibantu full, kalo si A bisa | |
| 106 | | sedikit-sedikit aja dibantunya karena dia paham | |
| 107 | | kalo diberi instruksi, si B juga paham instruksi | |
| 108 | | cuma tetap harus dibantu terus, kalo si A bisa | |
| 109 | | nih kita ajak ngobrol masih bisa tatap muka, | |
| 110 | | ngobrolnya nyambung kan enak tuh jadi | |
| 111 | | sebentar aja menjelaskannya meskipun dengan | |
| 112 | | pelan-pelan | |
| 113 | N | jadi klo misalkan disuruh menulis gitulah bu? | |
| 114 | MQ | iyaaa misalkan kalo kita menulis dipapan tulis | |
| 115 | | dia bisa cuma menirukan jadi kita bantu nulis | |

| | | | |
|-----|----|---|--|
| 116 | | dipapan tulis aja nanti dia nulis sendiri | |
| 117 | N | ohh berarti kalo si A bisa aja lah bu kalo cuma | |
| 118 | | sekedar kita bantu tulis dipapan tulis | |
| 119 | MQ | iyaa bisa kalo si A, dekti juga bisa cuman per | |
| 120 | | huruf, kalo si B harus menebalkan megang | |
| 121 | | pensil aja gak bisa kalo si B | |
| 122 | N | kalo secara umur memang berbedakah bu | |
| 123 | | mereka? | |
| 124 | MQ | iyaa berbeda lebih tua si B, tapi kalo umur gak | |
| 125 | | bisa jadi patokan bahkan yang umur 10 | |
| 126 | | tahunpun ada yang masih kelas 1 | |
| 127 | N | berarti kalo untuk memberikan perhatian kepada | |
| 128 | | mereka nih tergantung gimana kondisinya bu ya | |
| 129 | MQ | iyaa tergantung kondisi anak, beda anak beda | |
| 130 | | perhatian, tapi kadang bisa loh kalo kita lebih | |
| 131 | | perhatian sama salah satunya, yang lain | |
| 132 | | cemburu, ko ibu gitu sihh, ibu lebih sayang | |
| 133 | | sama si B yaa kalo nulis dipegangin, kan kita | |
| 134 | | harus kasih pengertian lagikan ohh si B itu | |
| 135 | | dibantu karena ini nih | |
| 136 | N | berarti yang si A ini bisa bilang yaa bu | |
| 137 | MQ | bisaa, ko dibantu terus sihh, contoh kaya | |
| 138 | | mewarna si B bagus yaa karena dibantu ibu | |
| 139 | | katanya | |
| 140 | N | Misalkan dia diberi instruksi terus dia bisa | |
| 141 | | ngelakuinnya apakah setelahnya diberikan | |
| 142 | | apresiasi atau gimana bu? | |
| 143 | MQ | Biasanya diberi pujian-pujian aja sih, | |
| 144 | | soalnya kalo mau diapresiasi diberi makanan | |
| 145 | | kaya snack takut kan mereka ini lebih | |

| | | | |
|-----|----|---|--|
| 146 | | sensitifkan, paling diapresiasi dengan “good job | |
| 147 | | kamu bagus loh hari ini” jadi diberi motivasi aja | |
| 148 | N | Pernah gak sih bu ngerasa capek kan untuk | |
| 149 | | mengajar anak berkebutuhan khusus cukup berat | |
| 150 | | yaa bu | |
| 151 | MQ | Iyaa perlu ekstra, ekstranya itu lebih ke tenaga | |
| 152 | | sih, seperti si B nih dia sampai sekarang masih | |
| 153 | | belajar toilet training | |
| 154 | N | Pernah gak ngerasa kalo mau bantu itu mikir | |
| 155 | | dulu? | |
| 156 | MQ | Pernah sih, tapi mikirnya kalo dia gak bisa terus | |
| 157 | | nanti besarnya gimana, kitakan koordinasinya | |
| 158 | | sama orang tua, minta bantu juga nih tolong | |
| 159 | | toilet trainingnya sambil dibantu diajarkan | |
| 160 | | dirumah | |
| 161 | N | berarti dia kalo ada mau sesuatu bilang yaa bu? | |
| 162 | MQ | iyaa bilang dia, kaya ngasih kode gitu loh, | |
| 163 | | misalnya kaya mau ke toilet | |
| 164 | N | pernah gak mereka berantem bu? | |
| 165 | MQ | enggak sihh, tapi si B nih awal-awal dia suka | |
| 166 | | nyakitin temennya tapi sekarang karena sudah | |
| 167 | | lama kumpul 3 tahun sekelas jadi sekarang | |
| 168 | | sudah enggak biasanya si B tuh suka mukul si A | |
| 169 | | sampai si A tu takut sama si B | |
| 170 | N | Kalo mereka lagi berantem atau ada yang | |
| 171 | | menyakiti yang lain itu gurunya gimana bu? | |
| 172 | MQ | Yaa kita tegur kaya misalnya nih sii A disuruh | |
| 173 | | minggir dulu karenakan si A sudah bisa diajak | |
| 174 | | ngobrol sudah bisa diinstruksikan | |
| 175 | N | Kalo gitu nanti baru yang si B ya bu? | |

| | | | |
|-----|----|---|--|
| 176 | MQ | Iyaa nanti dibilangin si B nya sakit loh nanti | |
| 177 | | temennya kalo kaya gitu | |
| 178 | N | Ada gak bu mereka yang datang sekolah itu dari | |
| 179 | | paginya sudah kaya gak mau belajar gitu | |
| 180 | | maunya cuman main aja? | |
| 181 | MQ | Biasanya cuman gak mood aja sihh mereka tu | |
| 182 | | kalo sudah gak mood gitu biasanya kita diemin | |
| 183 | | aja dulu sampai mereka mood kalo dipaksakan | |
| 184 | | nanti tantrum | |
| 185 | N | Berarti mereka tu gak bisa dipaksa yaa bu? | |
| 186 | MQ | Kalo saya sih gak tega maksanya karena kasian | |
| 187 | | takutnya dia kurang tidur atau kurang makan | |
| 188 | | nantikan dampaknya ke mood mereka, nantikan | |
| 189 | | kalo mereka nih dipaksa buat belajar mereka | |
| 190 | | gak mau trus tantrumkan nahh bisa dampaknya | |
| 191 | | ke temen yang satunya juga jadi terganggu | |
| 192 | | mending kita fokus ke yang satu dulu nahh dia | |
| 193 | | kita tenangkan dulu kita diamkan dulu nanti | |
| 194 | | baru kita fokus ke dia, kan gantian juga | |
| 195 | N | Kadang kalo disituasi tertentu gurunya tu bisa | |
| 196 | | gak bu paham sama mau anaknya ee misalnya | |
| 197 | | oh ini anaknya lagi gak mood | |
| 198 | MQ | Iyaa keliatan aja dari awal pagi datang biasanya | |
| 199 | | suka marah-marah atau menangis tanpa sebab | |
| 200 | N | Oh berarti secara keadaan ataupun perasaannya | |
| 201 | | bisa dilihat bu lah | |
| 202 | MQ | Iyaa keliatan, sensitif banget nih hari ini berarti | |
| 203 | | mood kita dengan dia harus bagus juga | |
| 204 | N | Pian sudah menikah lah bu? | |
| 205 | MQ | belum | |

| | | | |
|-----|----|---|--|
| 206 | N | Oh belum masya Allah, belum punya anak tapi | |
| 207 | | sudah mengajar anak berkebutuhan khusus, | |
| 208 | | mereka ini kalo mau sesuatu bilang lah bu? | |
| 209 | MQ | Iyaa kalo si A bisa bilang tapi kalo si B cuman | |
| 210 | | bisa instruksi, tapi kalo mereka mau makan atau | |
| 211 | | minum mereka udah bisa ngambil sendiri | |
| 212 | N | Oh kalo kaya menulis tadi? | |
| 213 | MQ | Kalo mau menulis dia nunggu kita tapi dia | |
| 214 | | paham tuh kalo disuruh ngambil alat tulis | |
| 215 | N | Cuman kalo untuk menggerakkannya sendiri dia | |
| 216 | | belum bisa yaa bu? | |
| 217 | MQ | Iya harus kita tuh bergerak | |
| 218 | N | Pernah gak bu capek ngajar disini? | |
| 219 | MQ | Gak pernah sih | |
| 220 | N | Maksudnya kaya yang fisiknya capek | |
| 221 | | suasananya bikin capek | |
| 222 | MQ | Kalo kaya gitu gak mungkin gak pernah sih tapi | |
| 223 | | kalo sampai ngerasa capek kerja disini engga sih | |
| 224 | N | Kalo kaya ibu gini pernah gak bu misalnya jam | |
| 225 | | kerjanya udah lewat tapi masih tetap harus | |
| 226 | | nunggu karena misalnya masih ada anak yang | |
| 227 | | belum dijemput, atau ada kerjaan lain tapi sudah | |
| 228 | | diluar dari jam kerja ibu gimana? | |
| 229 | MQ | Gak papa sih kalo kaya anak nya telat dijemput | |
| 230 | | biasa aja tapi paling juga gak lama soalnya juga | |
| 231 | | kalo orang tuanya telat jemput itu biasanya pasti | |
| 232 | | konfirmasi kesaya juga sih kenapa bisa telat | |
| 233 | | jemputnya, kalo untuk kerjaan lain juga gak | |
| 234 | | papa sih soalnya jarang-jarang juga sih kaya gitu | |
| 235 | N | Kalo disini semuanya dari guru aja lah bu, eee | |

| | | | |
|-----|----|---|--|
| 236 | | misalnya gak ada pendampingnya gitu | |
| 237 | MQ | Enggak ada, semuanya guru | |
| 238 | N | Ohhh iyalah bu, eee pernah gak sih bu lagi | |
| 239 | | ngerasa kaya capek banget terus anak-anak ni | |
| 240 | | lagi ada yang lagi butuh perhatian ekstra gitu | |
| 241 | | tapi karena kita lagi capek ngerasa kaya aduh | |
| 242 | | nanti aja deh nolonginnya atau gimana gitu? | |
| 243 | MQ | Kayanya gak bisa sih kalo kaya gitu soalnya kan | |
| 244 | | kasian juga mereka yaa, mereka tu memang | |
| 245 | | harus ditolong, jadi untuk kita rasa capek itu | |
| 246 | | harus dikesampingkan dulu, bahkan kalo kelas | |
| 247 | | lain pun lagi ada yang tantrum kita guru yang | |
| 248 | | mendengar harus dibantu kan kasian | |
| 249 | N | Berarti ada siswanya yang bergantung banget | |
| 250 | | sama gurunya bu lah? | |
| 251 | MQ | Iyaa ada kaya yang si B | |
| 252 | N | Hari ini keduanya masuk gak bu? | |
| 253 | MQ | Iyaa masuk tapi lagi dititipkan dikelas sebelah | |
| 254 | N | Pernah gak bu pian kalo ada anak yang mau | |
| 255 | | minta tolong tapi pian pura-pura gak melihat? | |
| 256 | MQ | Gak bisa sih takutnya kan misalnya nih mereka | |
| 257 | | mau minta tolong ke toilet trus kita pura-pura | |
| 258 | | gak tau, takutnya kan nanti malah pipis | |
| 259 | | sembarangan atau gimana | |
| 260 | N | Tapikan nanti bu mungkin ada aja guru lain | |
| 261 | | yang melihatnya | |
| 262 | MQ | Enggak sih ee kita tanggung jawab sama anak | |
| 263 | | masing-masing aja, beda cerita kalo kitanya | |
| 264 | | memang lagi ada kegiatan lain dan anaknya | |
| 265 | | memang dititipkan dikelas lain | |

| | | | |
|-----|----|--|--|
| 266 | N | Pernah gak bu ngerasa terpaksa bantuannya? | |
| 267 | MQ | Awal-awal berasa berat banget, kan awalnya | |
| 268 | | ngajar dikelas 9 yang udah bisa apa-apa sendiri | |
| 269 | | nah sekarang ngajar dikelas 3 yang toilet | |
| 270 | | trainingnya pun belum bener | |
| 271 | N | Pernah gak bu pian itu lagi ada kesibukan lain, | |
| 272 | | tapi juga anak-anak itu lagi butuh dibantu | |
| 273 | | banget, tapi pian ngerjain kesibukan yang lain | |
| 274 | | itu dulu bisa gak bu? | |
| 275 | MQ | Gak bisa sih kalo gitu karena anak-anak itu | |
| 276 | | harus dikedepankan anak-anakkan memang | |
| 277 | | butuh perhatian ekstra, ibaratnya tuh kalo saya | |
| 278 | | mau libur aja nih saya tu mikir banget kalo saya | |
| 279 | | libur anak-anak yang megang siapa yaa, nanti | |
| 280 | | kasian guru-guru yang lain, walaupun kalo saya | |
| 281 | | libur pun missal kaya ada Bimtek media untuk | |
| 282 | | belajar itu pasti sudah saya siapkan, tapi tetap | |
| 283 | | aja kan gak enak sama guru yang lain | |
| 284 | N | Pernah gak anak-anak nih kasar dengan pian bu? | |
| 285 | MQ | Enggak sih, tergantung paling biasanya kena | |
| 286 | | pukul | |
| 287 | N | Gimana kalo kaya gitu bu, cuman ditegur aja | |
| 288 | | atau gimana? | |
| 289 | MQ | Kadang harus tegas sihh, gak bisa dilembutin | |
| 290 | | kan mereka tuh harus tegas, karena makin | |
| 291 | | dilembutin makin dia melawan | |
| 292 | N | Ohh berarti kalo ada yang mukul gitu dibilangin | |
| 293 | | jangan, gak boleh gitu bu? | |
| 294 | MQ | Iyaa, kita pegang tangannya atau kita kasih | |
| 295 | | pukulan sedikitlah kalo itu gak boleh, jadi dia | |

| | | | |
|-----|----|---|--|
| 296 | | ngerasa kalo dipukul gitu sakit loh | |
| 297 | N | Pernah gak kalo misalkan habis dipukul gitu | |
| 298 | | terus kitanya jadi emosi terus anaknya jadinya | |
| 299 | | tantrum? | |
| 300 | MQ | Pernah waktu dikelas 9 tapi kalo dikelas ini gak | |
| 301 | | pernah | |
| 302 | N | Kenapa bu? | |
| 303 | MQ | Karena anak ngerti hubungan dewasa, jadinya | |
| 304 | | kan kita risih jadi bikin emosikan | |
| 305 | N | Marah pian lah bu? | |
| 306 | MQ | Iyaa marah | |
| 307 | N | Pian tunjukkan lah bu kalo pian tu marah | |
| 308 | MQ | Iyaa ditunjukkan kita tu gak suka kalo kaya gitu | |
| 309 | N | Kan pian pernah ngajar di TK lo bu ngajar anak | |
| 310 | | normal apa bedanya dengan pian ngajar disini? | |
| 311 | MQ | Beda, beda banar karenakan walaupun yang | |
| 312 | | kemarin ngajar di TK tapi anak normal jadi | |
| 313 | | lebih paham kalo disuruh, meskipun | |
| 314 | | kelakuannya sama saja tapi disinikan harus lebih | |
| 315 | | ekstra kaya toilet training kalo disana kalo dia | |
| 316 | | mau ke toilet ya bisa sendiri tapikan kalo disini | |
| 317 | | ada yang belum bisa toilet training kan jadinya | |
| 318 | | harus sama kita, meskipun dia bisapun tetap | |
| 319 | | harus kita dampingi sampai depan toilet | |
| 320 | N | Kalo kaya gitu emang prosedur pembelajaran | |
| 321 | | atau pendampingan anak berkebutuhan khusus | |
| 322 | | kah bu atau tergantung gurunya aja? | |
| 323 | MQ | Yaa karena kita khawatir aja sih kalo ada apa- | |
| 324 | | apa mungkin | |
| 325 | N | Itu memang tatacara pembelajaran dari | |

| | | | |
|-----|----|--|--|
| 326 | | sekolahkah bu, kalo misalkan ada anak yang | |
| 327 | | mau ke toilet harus didampingi | |
| 328 | MQ | Enggak juga sih | |
| 329 | N | Berarti dari piannya aja bu lah | |
| 330 | MQ | Soalnya kaya gelisahkan anak ditinggal | |
| 331 | | sendirian, takutnya airnya mati atau gimana | |
| 332 | N | Ohh berarti sebagian sikap kaya gitu dari pian | |
| 333 | | sendiri yang kasian sama anaknya, kaget gak bu | |
| 334 | | ternyata ngajar anak berkebutuhan khusus tu | |
| 335 | | kaya gini? | |
| 336 | MQ | Enggak terlalu kaget sih karenakan waktu kuliah | |
| 337 | | dulu juga sering kunjungan ke sekolah luar biasa | |
| 338 | | paling kagetnya disinikan lebih banyak untuk | |
| 339 | | anak autisnya jadi yang kadang mereka tantrum | |
| 340 | | lah atau belum terlalu mengerti dikasih | |
| 341 | | instruksilah sedangkan waktu kuliah dulu | |
| 342 | | biasanya lihat tunarungu, tunanetra, yang kalo | |
| 343 | | dikasih instruksi tu sudah ngerti walaupun | |
| 344 | | dengan bahasa isyarat kalo disini harus full, | |
| 345 | | harus dengan tenaga ekstra, dengan mimik | |
| 346 | | dengan suara yang nyaring | |
| 347 | N | Berarti kita itu harus banget bisa mengalihkan | |
| 348 | | perhatian dia ke kita lah bu? | |
| 349 | MQ | Iyaa harus dapat perhatian dia dan dia harus | |
| 350 | | fokus ke kita | |
| 351 | N | Pernah gak terpikir untuk pindah gak ngajar di | |
| 352 | | SLB lagi? | |
| 353 | MQ | Gak tau lagi ehehehehe | |
| 354 | N | Hehehe kaya ngerasa “aduhh berat banget | |
| 355 | | ternyata ngajar SLB” | |

| | | | |
|-----|----|--|--|
| 356 | MQ | Ehehheehhehe belum terpikirkan lagi, tapi | |
| 357 | | mengajar anak berkebutuhan khusus ini | |
| 358 | | memang berat makanya harus seimbang antara | |
| 359 | | disekolah dengan dirumah misalnya disekolah | |
| 360 | | sudah diajarkan untuk kalo habis dari toilet itu | |
| 361 | | disiram juga harus diaplikasikan dirumah, jadi | |
| 362 | | kita kadang bilang ke orang tuanya tentang yang | |
| 363 | | udah diajarin disekolah di aplikasikan juga | |
| 364 | | dirumah karenakan waktunya lebih banyak | |
| 365 | | dirumah dibandingkan disekolah tapi terkadang | |
| 366 | | banyak juga orang tua yang menganggap sudah | |
| 367 | | cukup anaknya belajar disekolah padahal orang | |
| 368 | | tuanya yang terlalu sibuk untuk dapat | |
| 369 | | mengulang pelajaran disekolah padahal untuk | |
| 370 | | anak-anak seperti mereka ini kegiatan sehari- | |
| 371 | | hari itu harus dibiasakan karena hidup mereka | |
| 372 | | itu terkonsep kaya misalnya disekolah kalo udah | |
| 373 | | jam 11 mereka taunya waktunya pulang | |
| 374 | N | Berarti dia ingat dengan kebiasaan-kebiasaanya | |
| 375 | | itu bu lah | |
| 376 | MQ | iyaa | |
| 377 | N | ada juga berarti bu lah yang orang tuanya cuma | |
| 378 | | mengharapkan pembelajaran di sekolah aja | |
| 379 | MQ | Banyak ehehehe | |
| 380 | N | Yaa kerenakan ngajar anak berkebutuhan | |
| 381 | | khusus berat bu yaa | |
| 382 | MQ | Iyaaa orang tuanya kalonya sudah sekolah yaa | |
| 383 | | terserah gurunya disekolah mau gimana | |
| 384 | N | Ada yang gitu bu lah? | |
| 385 | MQ | Ada ehehehe jadi orang tuanya gak papa | |

| | | | |
|-----|----|---|--|
| 386 | | anaknya mau bisa atau enggak orang tuanya gak | |
| 387 | | bakalan nuntut yang penting anaknya sekolah | |
| 388 | N | Kaya gitu bu lah orang tua menyerahkan | |
| 389 | | sepenuhnya anaknya ke sekolah | |
| 390 | MQ | iyaaaaah | |
| 391 | N | eee mungkin gitu aja pang bu ai | |

2. Subjek ANS

| Baris | Partisipan | Pertanyaan | Tema |
|-------|------------|--|------|
| 1 | N | perkenalkan nama ulun Nuril dari jurusan | |
| 2 | | psikologi islam UIN Antasari Banjarmasin, | |
| 3 | | sebelumnya boleh perkenalkan nama pian dulu | |
| 4 | | bu? | |
| 5 | ANS | Nama ulun ibu ANS | |
| 6 | N | Lulusan dari mana pian bu? | |
| 7 | ANS | Lulusan STIKIP PGRI | |
| 8 | N | Ohh berarti bukan lulusan dari PLB bu yaa | |
| 9 | ANS | Enggak, saya lulusan PGSD | |
| 10 | N | Ohh iyaa, sudah berapa lama pian ngajar disini | |
| 11 | | bu? | |
| 12 | ANS | Sudah sekitar 1 tahun 8 bulan | |
| 13 | N | Sebelum pian megang kelas berapa bu | |
| 14 | ANS | Kelas 1 | |
| 15 | N | Berapa orang dalam satu kelas bu? | |
| 16 | ANS | Ada 2 orang | |
| 17 | N | Dengan latarbelakang berkebutuhan apa mereka | |
| 18 | | bu? | |
| 19 | ANS | Satu orang tunadaksa yang satunya lagi autis | |
| 20 | N | Tunadaksa tu yang gimana bu? | |
| 21 | ANS | Yang tangannya gini (sambil memperagakan | |

| | | | |
|----|-----|--|--|
| 22 | | tangan) tapi dia pintar, gak bisa berbicara adakan | |
| 23 | | biasanya yang tangannya bengkok gini nahh itu | |
| 24 | | tunadaksa tapi yang lainnya bagus telinganya | |
| 25 | | mendengar penglihatannya bagus | |
| 26 | N | Berarti gak bisa ngomong yaa bu? | |
| 27 | ANS | Iyaaa sama fisiknya tadi yang sebelah kanan gak | |
| 28 | | bisa, jadi dia makan pakai tangan kiri, menulis | |
| 29 | | pakai tangan kiri | |
| 30 | N | Tangannya itu otomatis menggenggam kah bu | |
| 31 | | atau kalo dibantu bisa lurus | |
| 32 | ANS | Gak bisa pokoknya memang menggenggam gini | |
| 33 | | aja dan kakinya satu kaya pendek gitu nah | |
| 34 | N | Berarti yang itu tunadaksa bukan autis | |
| 35 | ANS | iyaa bukan orangnya kalau diajak ngomong | |
| 36 | | nyambung tapi kaya cadel kalo kata orang tu | |
| 37 | N | Kalo kaya gitu kemungkinan untuk bisa sekolah | |
| 38 | | di sekolah biasa bisa gak bu? | |
| 39 | ANS | Bisaa tapi kan dia gak bisa bicara lo, susah kalo | |
| 40 | | ngomong sama gurunya | |
| 41 | N | Ohh iyaa soalnya gak bisa bicara ya bu | |
| 42 | ANS | Iyaa kalo tangannya bisa aja menulis pakai | |
| 43 | | tangan kiri tapi kalo ngomong itu susah banget | |
| 44 | N | Tapi kalo diberi instruksi? | |
| 45 | ANS | Paham dia, kalo misalnya kita suruh dia menulis, | |
| 46 | | bisa dia nulis atau disuruh menebalkan bisa dia | |
| 47 | | tapi kalo disuruh ngomong ibuu aja, susah banget | |
| 48 | N | Ohh berarti bisa aja ya bu ngomong? | |
| 49 | ANS | Bisaaa tapi susah | |
| 50 | N | Apa bedanya sama tunarungu bu? | |
| 51 | ANS | Kalo tunarungu tu kan gak bisa bicara sama | |

| | | | |
|----|-----|---|--|
| 52 | | sekali, bisu | |
| 53 | N | Bisuuu? Kalo ini enggak | |
| 54 | ANS | Iyaa, kalo tunatungu tu kadang gak bisa dengar | |
| 55 | | juga jadi kalo ini dengar bisa cuma bicaranya | |
| 56 | | susah jadi untuk kesekolah biasa sulitkan kalo | |
| 57 | | kaya gitu, gak bisa mengungkapkan, untuk | |
| 58 | | pertama kali sekolah tantrum dia | |
| 59 | N | Tantrum kenapa bu? | |
| 60 | ANS | Karena saya gak ngerti apa yang dia ngomong | |
| 61 | | sedangkan dia mau ngomongin apa jadi nangiss | |
| 62 | | aja | |
| 63 | N | Ohhh bisa tantrum juga bu yaa | |
| 64 | ANS | Heeh tantrum juga tapi gak setantrum anak autis | |
| 65 | N | Kalo anak yang satunya apa kebutuhannya bu? | |
| 66 | ANS | Autis yang satunya, kalo itu gak bisa bicara, gak | |
| 67 | | paham instruksi | |
| 68 | N | Mana bisanya dengan yang tunadaksa bu? | |
| 69 | ANS | Lebih bisa tunadaksa, kalo autis gak bisa nulis | |
| 70 | | sama megang pensil aja masih gak mau, disuruh | |
| 71 | | duduk tenang aja gak bisa, jadi dia jalannn, | |
| 72 | | duduk dipinggir-pinggir gitu nah dengan | |
| 73 | | dunianya tapi kalo mau pulang dia bisa, | |
| 74 | | diambilnya tasnya eh eh gitu berarti dia mau | |
| 75 | | pulang | |
| 76 | N | Kalo kita kasih instruksi ngerti gak dia bu? | |
| 77 | ANS | Enggak, dengar aja enggak kalo kaya dipanggil | |
| 78 | | aja sampai 2 atau 3 kali baru nengok, cuman | |
| 79 | | nengok aja lagi, dahhh dengan dunianya sendiri | |
| 80 | | nanti dia main, kalo dia mau makan yaa makan, | |
| 81 | | kalo yang satunya itu belajar yang satunya | |

| | | | |
|-----|-----|--|--|
| 82 | | enggak masih bina diri jadi masih mencuci | |
| 83 | | tangan, masang kaos kaki sendiri | |
| 84 | N | Ohh berarti bina diri itu mengajarkan kebiasaan- | |
| 85 | | kebiasaan yang bisa dilakukannya sendiri ya bu, | |
| 86 | | berarti belum masuk kepelajaran ya bu? | |
| 87 | ANS | Enggak bisa belum, masalahnya dia megang | |
| 88 | | pensil aja dibuangnya, kan gak ngerti lagi, andai | |
| 89 | | dia ngertikan bisa lo | |
| 90 | N | Ohh ini baru kelas 1 bu yaa? | |
| 91 | ANS | Iyaa jadi masih membiasakan untuk bina dirinya | |
| 92 | | kaya misalkan kalo harus berangkat sekolah, jam | |
| 93 | | 10 makan, kalo kesekolah itu harus mandi, | |
| 94 | | membiasakan untuk dia untuk bangun pagi, | |
| 95 | | kadang bisa dia disekolah tidur karena mungkin | |
| 96 | | belum terbiasa | |
| 97 | N | Kalo tidur gitu dibangunin bisa gak bu? | |
| 98 | ANS | Kalo dibangunin dia tantrum, mukul | |
| 99 | N | Berarti kalo kaya gitu gimana dia kita ikutin dulu | |
| 100 | | yaa? | |
| 101 | ANS | Iyaa diikutin dulu nanti bisa diatur kalo mood dia | |
| 102 | | lagi bagus kalo moodnya gak bagus jangan, | |
| 103 | | karena kalo mood dia bagus bisa diatur, misalnya | |
| 104 | | A makan dulu, A duduk dulu, tapi kalo mood dia | |
| 105 | | lagi gak bagus tantrum | |
| 106 | N | Tantrumnya gimana bu? | |
| 107 | ANS | Bisa mukul badan dia sendiri atau bisa mukul kita | |
| 108 | N | Pernah gak pian kena pukul bu? | |
| 109 | ANS | Aaaaa sudah sering, dari yang tahun kemarin | |
| 110 | | megang kelas SMP mukul juga, ini dapatnya | |
| 111 | | yang mukul juga, main fisik semuanya ahahaha | |

| | | | |
|-----|-----|---|--|
| 112 | N | Kalo yang tunadaksa itu berarti diajarin bahasa | |
| 113 | | isyarat kah bu? | |
| 114 | ANS | Enggak dia ngerti aja tapi dia | |
| 115 | | mengungkapkannya susah misal kalo dia bilang | |
| 116 | | makan “maaa kaaan” kayaa orang cadel gitu, | |
| 117 | | kadang malah sampai kaya eee eee walau gitu | |
| 118 | | tapi dia bisa cerita kadang orang tuanya bilang | |
| 119 | | dia cerita kalo disekolah hari ini belajar apaa, | |
| 120 | | disuruh mewarna atau disuruh ngapain | |
| 121 | N | Tapi untuk dia bersosialisasi sama orang baru itu | |
| 122 | | susah gak bu? | |
| 123 | ANS | Waaah sulit diaa waktu awal-awal itu baru mau | |
| 124 | | berkomunikasi sama kita guru-gurunya ada kali | |
| 125 | | sampai 2 bulan, kalo ditanyain namanya kayaa | |
| 126 | | maluu diaam dulu dia, pernah juga saya tinggal | |
| 127 | | ke toilet sebentar jadi saya titipkan sama guru | |
| 128 | | disebelah trus nangis gak terbiasa lo | |
| 129 | N | Jadii dia tu sama siapa dia terbiasa ajaa ya bu? | |
| 130 | ANS | Iyaa baru dia mau, kalo ini dia udah mulai | |
| 131 | | terbiasa nih soalnya kan udah beberapa bulan | |
| 132 | N | Kenapa pian memilih mengajar disini bu? | |
| 133 | ANS | Kemaren tu sempat ngajar di SD umum tapi | |
| 134 | | muridnya makin lama makin sedikit, terus ada | |
| 135 | | teman nawarin mau gak ngajar di sini, kata saya | |
| 136 | | boleh sambil di coba-coba dulu, awal-awal | |
| 137 | | kerasa aneh gimana yaa kan gak pernah ada | |
| 138 | | pengalaman ngajar anak berkebutuhan khusus | |
| 139 | | tapi lama kelamaan biasa aja udah, pertama kali | |
| 140 | | mau nangis | |
| 141 | N | Ohh gitu yaa bu | |

| | | | |
|-----|-----|--|--|
| 142 | ANS | Iyaaa, duduk saya sendirian bingung mau | |
| 143 | | ngapain ya, pernah juga dulu waktu megang | |
| 144 | | kelas 8 ada salah satu anak kerjaan dia tu nangis | |
| 145 | | aja seharian nangis trus tantrum sampai saya tu | |
| 146 | | bingung nenanginnya gimana jadi sayanya ikutan | |
| 147 | | nangis juga tapi kesini-kesini udah makin biasa | |
| 148 | | aja, pas waktu awal-awal masuk disini trus | |
| 149 | | langsung ditempatin di kelas tinggi nih trus saya | |
| 150 | | mikir gimana karena kan mereka yang dikelas | |
| 151 | | tinggi ini kadang lebih-lebih dari yang kelas | |
| 152 | | rendah, diaa bisa meluk jadi saya takut kaget gitu | |
| 153 | | na, karena sebelumnya sudah dikasih tau sama | |
| 154 | | kepala sekolah bu hati-hati yaa sama si ini diaa | |
| 155 | | bisa meluk, oiyaaa kata sayaa ternyata pas | |
| 156 | | pertama kali dia meluk nangis saya karena | |
| 157 | | kagetkan | |
| 158 | N | Ituu dia gak ngerti kah bu ? | |
| 159 | ANS | Ngertii diaa malah lebih ngerti daripada orang | |
| 160 | | biasa, karena anak-anak down syndrome itu | |
| 161 | | hormonnya lebih tinggi daripada orang biasa, dia | |
| 162 | | nanti ngeliatin lamaaa jadi kadang saya marahin, | |
| 163 | | marahinnya juga gak bisa yang lembut misalnya | |
| 164 | | “ehhh gak boleh nak” gak bisa kaya gitu | |
| 165 | | langsung aja marahin harus tegas “jangan gitu”, | |
| 166 | | pernah mahasiswa kaya kamu gini kunjungan | |
| 167 | | trus salaman maaa dia mau langsung meluk | |
| 168 | N | Gituu ya bu? | |
| 169 | ANS | Kan kalo kaya kalian gak tau dia gimana | |
| 170 | N | Kalo down syndrome itu kelebihanannya apa bu? | |
| 171 | ANS | Kalo mereka itu gak bisa ngapa-ngapain, gak bisa | |

| | | | |
|-----|-----|--|--|
| 172 | | nulis intelektualnya kurang | |
| 173 | N | Tapi ngomong bisa lah bu? | |
| 174 | ANS | kadang ngomongnya cadel juga, diaa bisa nulis | |
| 175 | | tapi copy paste misalnya kita nulis dibaris atas | |
| 176 | | nanti dia ngikutin dibaris bawah | |
| 177 | N | Tapi kalo kita nulis dipapan tulis dia bisa | |
| 178 | | ngikutin gak bu? | |
| 179 | ANS | Gak bisa | |
| 180 | N | Berarti harus atas bawah gitu? | |
| 181 | ANS | Iyaa, jadi kalo kita mau ngajarin dia dibacakan, | |
| 182 | | tapi dia warna-warna tau | |
| 183 | N | Kan pian gak ada basic PLB kan bu, jadi untuk | |
| 184 | | tau hal-hal kaya gini gimana bu? | |
| 185 | ANS | Iyaa seiring berjalannya waktu ngajar disini | |
| 186 | | sambil belajar sama-sama dengan guru-guru | |
| 187 | | yang lain, missal kaya saya gak bisa nanti tanya | |
| 188 | | sama guru yang lain kalo kaya gini gimana yaa | |
| 189 | | gini-gini-gini | |
| 190 | N | Ohh berarti saling sharing yaa bu? | |
| 191 | ANS | Iyaa sharing, gak bisa gak sharing kaya saya nih | |
| 192 | | kan gak ada basicnya | |
| 193 | N | Memang dasarnya mau kah bu jadi guru SLB? | |
| 194 | ANS | Iyaa memang mau dari SMA masuk PLB karena | |
| 195 | | gak lulus jadi masuk PGSD namanya mau pas | |
| 196 | | kebetulan ada yang nawarin yaa sudah ai | |
| 197 | N | Kenapa jadi mau jadi guru SLB bu? | |
| 198 | ANS | Gimana yaa rasa kasian aja melihatnya, | |
| 199 | | sebelumnya juga ulun pernah punya tetangga dia | |
| 200 | | tu pintar banget tapi berkebutuhan khusus tapi | |
| 201 | | gak disekolahkan orang tuanya, jadi dia tu bisanya | |

| | | | |
|-----|-----|---|--|
| 202 | | mandiri, membaca bisa, mengoperasikan | |
| 203 | | komputer juga bisa jadi gimana yaa kasian aja | |
| 204 | | saya ngeliatnya gak disekolahkan, | |
| 205 | | Awal-awal tu saya cerita ke mamah saya ihh | |
| 206 | | berat ternyata mah tapikan kata mamah itu | |
| 207 | | memang maunya kamu yaaa sudah jalani aja, ya | |
| 208 | | sudah saya jalani aja sampai sekarang, tapii ada | |
| 209 | | sih kepikiran mau punya murid yang banyak gitu | |
| 210 | | kaya disekolah biasa, tapi kayanya lebih asik | |
| 211 | | kaya gini sih lebih menantang | |
| 212 | N | Menantang banget sihh bu ahahhaah | |
| 213 | ANS | Ehehehehee tapii asikkk sih menurut saya, saya | |
| 214 | | tu senang kalo anak tu saya ajarin sampai dia | |
| 215 | | bisa, ada dulu tu dia kelas 8 trus saya ajarin sholat | |
| 216 | | dari takbir sampai salam trus sampai sekarang dia | |
| 217 | | bisa rasa bangga aja saya | |
| 218 | N | Karena ngajarin anak biasa sampai bisa itu aja | |
| 219 | | senang yaa bu apalagi ngajarin kaya mereka gini | |
| 220 | | pasti senang banget | |
| 221 | ANS | Iyaa kan | |
| 222 | N | Pernah gak bu pian kaya ada rasa simpati gitu | |
| 223 | | sama anak-anak ini? | |
| 224 | ANS | Pernah sih, karena saya tu kadang mikir kalo | |
| 225 | | mereka gak bisa terus gimana yaa kan gak | |
| 226 | | mungkin mereka bergantung terus sama orang | |
| 227 | | lain | |
| 228 | N | Jadi bu lah makanya disekolah diajarin gimana | |
| 229 | | bina diri itu | |
| 230 | ANS | Iyaa seenggaknya biar mereka paling tidak bisaa | |
| 231 | | untuk diri mereka sendiri, kaya mandi, ke toilet | |

| | | | |
|-----|-----|---|--|
| 232 | N | Pernah gak bu pian dapat anak yang dari nol | |
| 233 | | banget gak bisa apa-apa? | |
| 234 | ANS | Gak ada sihh, gak pernah, paling pernahnya kaya | |
| 235 | | dia kalo mau kekamar mandi tu semua bajunya | |
| 236 | | dilepas, jadi saya ajarin kalo mau kekamar mandi | |
| 237 | | cuma mau pipis atau ap aitu celananya aja yang | |
| 238 | | dilepas gak usah semua, sekarang mereka sudah | |
| 239 | | bisaa jadinya karena mereka tu memang basicnya | |
| 240 | | yang harus selalu diingatkan sampai nantinya | |
| 241 | | jadi kebiasaan mereka | |
| 242 | N | Pernah gak bua anak-anak pian tu tantrum? | |
| 243 | ANS | Emm pernah baru kemaren dia tantrum waktu | |
| 244 | | upacara diaa mau duduk tapi kata saya berdiri | |
| 245 | | dulu trus dia marah mukul mukul tangannya | |
| 246 | | sama-sama nyakar-nyakar sampai berdarah | |
| 247 | N | Kalo dia tantrum gitu gimana bu? | |
| 248 | ANS | Yaa dibujukin aja atau gak saya diemin dulu, gak | |
| 249 | | bisa jugakan kalo dia mukul mukul gitu, | |
| 250 | | ditenangin aja dulu sampai dia tenang, nanti kalo | |
| 251 | | sudah tenang baru ditanya udah? Mau apa, kalo | |
| 252 | | dia mau makan kasih makan dulu, tapi kalo dia | |
| 253 | | masih kaya ngamuk gitu gak bisa tu ditanya tanya | |
| 254 | | diemin aja dulu | |
| 255 | N | Pernah gak bu dikasarin sama anak didiknya? | |
| 256 | ANS | Pernah waktu ngajar kelas 8 tu ditonjoknya, gara- | |
| 257 | | garanya tu gini kata saya kan A nulis dulu trus | |
| 258 | | nangis, trus saya tanya apa mau apa bilang, | |
| 259 | | nangiss aja, kan dikelas ada 3 orang kan yang 2 | |
| 260 | | nya udah terganggu nih trus kata saya kalo kamu | |
| 261 | | gak mau diam keluar dulu tambah nangis trus | |

| | | | |
|-----|-----|--|--|
| 262 | | saya keluarin pas diluar baru dia nonjok saya, | |
| 263 | | biru sampai biru | |
| 264 | N | Keras berarti bu ya tonjokkannya? | |
| 265 | ANS | Iyaa anak-anak kaya gitu tu tenaganya kuat lo | |
| 266 | N | Berarti kalo anaknya tantrum gitu ada yang harus | |
| 267 | | didiamkan dulu ya bu, ada juga yang bisa | |
| 268 | | langsung ditanya maunya apa | |
| 269 | ANS | Iyaa, gak bisa juga kan kita balas kasar yaa sudah | |
| 270 | | kita diemin aja, kalo saya bilangin “jangan- | |
| 271 | | jangan gak boleh kasar” malahan bisa makin | |
| 272 | | parah mereka ngeluapin emosinya jadi didiemin | |
| 273 | | aja asal gak ngelukain temennya aja disamping | |
| 274 | N | Pernah gak bu gitu? | |
| 275 | ANS | Pernah yang kelas 8 dulu | |
| 276 | N | Pernah gak bu pian kasar juga nangepinnya? | |
| 277 | ANS | Gak sih paling sudah gini-gini-gini gak boleh, | |
| 278 | | gak bisa juga kan dikasarin paling sudah duduk | |
| 279 | | tapi kalo dia gak mood gak bisa juga kita gituin | |
| 280 | | makin-makin nanti, pernah juga di, kelas saya | |
| 281 | | bilang gini, kalo dikelas ini gak ada yang bisa | |
| 282 | | patuh dengan ibu ibu berenti aja sudah ngajar | |
| 283 | | disini, diam jadinya semuanya | |
| 284 | N | Ngeri gitu yaa bu | |
| 285 | ANS | Ngeri diam mereka kaya ngerasa bersalah gitu, | |
| 286 | N | kalo sampai gurunya itu marah berarti ada apa | |
| 287 | | gitu, atau capek gitu yaa bu? | |
| 288 | ANS | Iyaa kalo saya gitu sih tapii iyaa kan anak-anak | |
| 289 | | kaya mereka gak bisa juga yaa dimarahin mereka | |
| 290 | | gak ngerti juga tapi mereka kalo saya marah tau | |
| 291 | | kalo yang satu bisa minta maaf tapi kalo yang | |

| | | | |
|-----|-----|---|--|
| 292 | | satunya belum bisa sihh | |
| 293 | N | Untuk anak-anak kaya mereka ini kan bu | |
| 294 | | belajarnya butuh perhatian lebih, kalo dari guru- | |
| 295 | | gurunya bentuk perhatian yang gimana sih | |
| 296 | | biasanya diberikan? | |
| 297 | ANS | Gimana yaa, mereka ni bisa juga jealous satu | |
| 298 | | sama lain kalo ngerasa yang satu diperhatikan | |
| 299 | | yang satu enggak, misalnya saya ngajarin si A | |
| 300 | | nulis yang si B enggak bisa marah jadi harus | |
| 301 | | sama-sama ayo kita nulis bareng-bareng | |
| 302 | N | Jadi harus bareng-bareng ya bu, kalo satu | |
| 303 | | dibimbing harus dua-duanya | |
| 304 | ANS | Iyaa harus diskusi bareng-bareng gitu misalnya | |
| 305 | | nih yang satu gini yaa yang satunya sebentar dulu | |
| 306 | | yaa nanti yang satunya bisa marah, makanya kalo | |
| 307 | | ngajar anak-anak kaya mereka ini gak bisa | |
| 308 | | banyak-banyak soalnya perhatian kita | |
| 309 | | otomatis terbagi banget nih kaya mereka aja yang | |
| 310 | | 2-3 orang dalam satu kelas mereka bisa jealous | |
| 311 | | gitu | |
| 312 | N | Pernah gak pian berpikir kaya lagi cape nih, | |
| 313 | | terserah mereka dulu gin mau gimana | |
| 314 | ANS | Gak, gak pernah sih kaya harus eee harus | |
| 315 | | dibimbing kalo misalnya belajar menulis sampai | |
| 316 | | selesai dibimbing kaya gini kaya gini na harus | |
| 317 | | dibilangi gitu, gak bisa kaya ihh sudah gin | |
| 318 | | terserah kalian aja nanti mereka malah gak | |
| 319 | | diselesaikan | |
| 320 | N | Kalo kaya untuk anak autis yang kata pian tadi bu | |
| 321 | | kalo dia mau main aja atau mau ngapain, gimana | |

| | | | |
|-----|-----|--|--|
| 322 | | cara pian ngambil perhatian dia bu supaya dia | |
| 323 | | mau duduk diam dan belajar | |
| 324 | ANS | Diaa nanti bisa aja A duduk dulu ayo kita belajar | |
| 325 | | sebentar, perhatikan ibu tapi harus kita yang d | |
| 326 | | uduk disampingnya jadi saya tu harus duduk | |
| 327 | | ditengah-tengah si A saya baru si B mau aja dia | |
| 328 | | buka-buka buku tapi yaa gitu paling 5 menit atau | |
| 329 | | 10 menit balik lagi dia main jadi nanti kita | |
| 330 | | panggil lagi, kita harus bisa ngambil fokus dia | |
| 331 | | jadi kita harus banyak ngomong | |
| 332 | N | Berarti kaya mereka ini gak bisa yang fokus | |
| 333 | | belajarr gitu yaa bu? | |
| 334 | ANS | Gak bisaa, harus sesuai dengan situasi dan | |
| 335 | | kondisi anaknya juga, moodnya kan harus | |
| 336 | | diselingi juga ada yang masih harus bina dirinya | |
| 337 | | juga nih, dikasih tau jua sama kepala sekolahnya | |
| 338 | | bu dia ini gak bisa gini-gini yaa sambil diselingi | |
| 339 | | bina dirinya juga | |
| 340 | N | Bina dirinya juga tergantung anaknya yaa bu? | |
| 341 | ANS | Iyaa misalnya anaknya gak terbiasa cuci tangan | |
| 342 | | sebelum makan kita ajarin cuci tangan pakai | |
| 343 | | sabun, kran airnya dibuka dulu, tangannya | |
| 344 | | digosok, pasang kaos kaki juga, pasang dulu kaos | |
| 345 | | kakinya baru pakai sepatunya | |
| 346 | N | Kebiasaan-kebiasaan kecil gitu yaa bu? | |
| 347 | ANS | Iyaa kebiasaan kecil, kalonya dilayanin terus | |
| 348 | | nanti gak bisa sampai besar | |
| 349 | N | Pernah gak bu pian kasih tugas bukan tugas | |
| 350 | | belajar sih tapi kaya misalkan pian minta tolong | |
| 351 | | taruhin ini disitu dong | |

| | | | |
|-----|-----|--|--|
| 352 | ANS | Iyaa pernah buang sampah habis makan tolong | |
| 353 | | sampahnya buang keluar karenakan hal-hal kaya | |
| 354 | | gitu bisa jadi kebiasaan dia juga | |
| 355 | N | Kalo kaya gitu ada dikasih apresiasi gak bu? | |
| 356 | ANS | Kalau saya sihh yaaa si A terimakasihh good job | |
| 357 | | A kata diaa iyaa sama-sama, senanggg dia | |
| 358 | N | Pernah gak ngerasa cape bu ngajar mereka ni? | |
| 359 | ANS | Enggak sii gimaaa yaa malahan saya senang | |
| 360 | | ngeliatnya, kalo capenya tu pas dia tantrum | |
| 361 | | karena ngebujukkan tapi kesini-kesini sayanya | |
| 362 | | juga udah paham kalo mereka tamtrum itu gak | |
| 363 | | mesti harus selalu dibujukin, diemin aja dulu | |
| 364 | | nanti kalo mereka tenang baru ditanya-tanya tapi | |
| 365 | | kalo ngerasa cape kerja disini gitu enggak sii | |
| 366 | N | Kalo ngerasa terpaksa ngajar anak-anak | |
| 367 | | berkebutuhan khusus gini pernah ga sih bu? | |
| 368 | ANS | Enggak saya gak pernah ngerasa terpaksa kan | |
| 369 | | saya yang pengen | |
| 370 | N | Kan pian sudah lumayan bu ngajar disini kalo | |
| 371 | | misalnya ada anak didik pian kesulitan ngelakuin | |
| 372 | | sesuatu nih tapi dia gak bilang atau kesusahan | |
| 373 | | untuk bilang atau malahan gak bisa bilang itu | |
| 374 | | gimana bu? | |
| 375 | ANS | Harus peka, harus diliatin, harus diperhatikan | |
| 376 | | terus, contohnya kaya waktu olahraga harus | |
| 377 | | diliatin trus nanti kalo ada mereka yang gak fokus | |
| 378 | | kita balikin fokusnya lagi misalnya ayoo ayooo | |
| 379 | | berdiri dulu walaupun ada guru olahraganya | |
| 380 | | tapikan waktu olahraga itu banyakkkan yang ikut | |
| 381 | | jadi saya tetap ikut duduk disamping ngeliatin | |

| | | | |
|-----|-----|--|--|
| 382 | | harus dibantu mereka gak bisa kalo enggak | |
| 383 | N | Jadi kalo mereka gak bilang harus kita inisiatif | |
| 384 | | yang bantu ya bu yaa? | |
| 385 | ANS | Iyaa kaya pakai sepatu harus kita yang | |
| 386 | | menawarkan untuk membantu kalo ngarepin | |
| 387 | | mereka yang pakai sendiri gak bakalan pasang | |
| 388 | | tu sepatu ahahahha kalo si A tapi kalo si B dia | |
| 389 | | ngeliatin trus nanti saya bilang ayo pasang- | |
| 390 | | pasang baruu nanti ngikutin | |
| 391 | N | Pernah gak sih ngerasa keberatan bantuin mereka | |
| 392 | | ini bu? | |
| 393 | ANS | Enggak sih, bahkan sampai ada yang pup pun | |
| 394 | | saya enggak keberatan bantuinnya | |
| 395 | N | Iyaakahh bu | |
| 396 | ANS | Iyaaa | |
| 397 | N | Gituu lah bu tantangannya ngajar dikelas yang | |
| 398 | | rendah iyaa toilet trainingnya, bina dirinya, | |
| 399 | | ngajar dikelas tinggi tantangannya yaa | |
| 400 | | kelakuannya, yang bisa meluk lah, yang gimanaa | |
| 401 | ANS | Iyaaa sama mereka ini pastiilah plus minusnya tu | |
| 402 | | sama yang rendah gak macam-macam tapi | |
| 403 | | mereka belum bisa apa-apa, sama yang kelas | |
| 404 | | tinggi aneh-aneh tapii yaa mereka udah pahamlah | |
| 405 | | dikasih instruksi, ditegur gitu-gitulah | |
| 406 | N | Gimana pian kalo ada anak yang terlalu | |
| 407 | | bergantung dengan pian bu? | |
| 408 | ANS | Iyaa yang si B itu bergantung luar biasa sama | |
| 409 | | saya, dia tu kaya minta disayangi, kaya kurang | |
| 410 | | kasih sayang gitu nah | |
| 411 | N | Pernah gak sih bu anaknya mau minta bantuan | |

| | | | |
|-----|-----|---|--|
| 412 | | tapi pian pura-pura gak tau? | |
| 413 | ANS | Pernah sekali waktu saya lagi gak mood dia itu | |
| 414 | | mau ngajak keluar tapi saya lagi gak mood keluar | |
| 415 | | kata saya gak mau, marah dia nangiss nahh trus | |
| 416 | | tu saya kasian trus kata saya yaa udah ayo ayoo, | |
| 417 | | jadii dari itu kalo ada masalah diluar dari sekolah | |
| 418 | | gak bisa dibawa-bawa ke sekolah karena | |
| 419 | | kasiinkan anak-anaknya karenakan berpengaruh | |
| 420 | | juga sama mood mereka | |
| 421 | N | Pernah gak terpaksa menolong mereka bu? | |
| 422 | ANS | Gak pernah sihh, yaaa walaupun yaa sampai | |
| 423 | | ngajarin toilet trainingnya, bina dirinya | |
| 424 | N | Pernah gak bu misalnya pian ni lagi ada urusan | |
| 425 | | lain tapi barengan harus bantuin mereka juga, | |
| 426 | | tapi ibu malah menyelesaikan urusan dulu nanti | |
| 427 | | baru bantuin mereka? | |
| 428 | ANS | Gak pernah sihh, karena saya tu harus mereka | |
| 429 | | dulu baru nanti kerjaan yang lain jadi saya pasti | |
| 430 | | nunggu mereka pulang dulu | |
| 431 | N | Pernah gak bu pian kerja diluar jam kerja? | |
| 432 | ANS | Pernahh sih cuman jarang soalnya kan saya udah | |
| 433 | | punya suami juga jadi sebisa mungkin | |
| 434 | | diselesaikan dijam kerja sih, alhamdulillahnya | |
| 435 | | gak ada keteteeran paling sesekali dibawa | |
| 436 | | kerumah aja | |
| 437 | N | Jadii gak lembur disekolah yaa bu | |
| 438 | ANS | Iyaaaa | |
| 439 | N | Ada gak bu yang sesama guru itu saling sharing? | |
| 440 | ANS | Iyaaa kadang kami sharing juga, sayaa bu capek | |
| 441 | | bangett gini-gini-gini, kadang sama kepala | |

| | | | |
|-----|-----|---|--|
| 442 | | sekolahnya juga sharing ulun bu capek toilet | |
| 443 | | training terus, atau dia tantrum terus, terus nanti | |
| 444 | | kata kepala sekolah iyaaa nanti dibilangin sama | |
| 445 | | orang tuanya | |
| 446 | N | Boleh minta no telp nya kah bu, mungkin untuk | |
| 447 | | wawancara hari ini cukup gini aja dulu bu, | |
| 448 | | terimakasihhh bu | |
| 449 | ANS | Oiyaaa sama-sama | |
| 450 | N | Eee boleh foto sebetarkah bu buat dokumentasi? | |
| 451 | ANS | Iyaaa bolehh | |

Lampiran F

Sertifikat Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

e-mail: fuh@uin-antasari.ac.id website: http://www.fuh.uin-antasari.ac.id.

SERTIFIKAT

Nomor: 1732/Un.14/III.3/PP.01.1/06/2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini memberikan sertifikat kepada :

N a m a : NURIL ANJAR RAHMA
N I M : 180103040332

Telah L U L U S dalam menempuh UJIAN KOMPREHENSIF pada Jurusan Psikologi Islam dengan nilai akhir 76,67 (B+) bobot : 3,5

Demikian sertifikat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 24 Juni 2024
Dekan,

Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002

IDENTITAS DIRI

Silahkan untuk mengisi identitas diri anda terlebih dahulu

Nama : ADES NOWA HASANAH . S. Pd
 Jenis kelamin : W/P
 Jabatan : Guru kelas
 Lama bekerja : > 1 tahun
 Tempat bekerja : Slg Harapan Bunda Banjarmasin
 Bersedia mengisi angket : Ya/Tidak

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan dan bacalah dengan seksama setiap pernyataan. Kemudian pilih jawaban yang paling sesuai dengan anda sendiri dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan akan tersedia 4 kemungkinan pilihan, berikut pilihannya:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tudak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

Usahakan untuk tidak melewati satu nomorpun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan di bawah ini.

| | | | | | | | | | |
|-----|---|--|--|---|--|---|--|---|---|
| | dibandingkan kepentingan peserta didik. | | | | | | | | |
| 6. | Saya empati kepada peserta didik. | | | | | | | ✓ | 4 |
| 7. | Saya tidak pernah menawarkan diri untuk membantu relawan lain. | | | ✓ | | | | | 2 |
| 8. | Saya melakukan kerja sukarela untuk pengajaran pada orang yang tidak saya kenal. | | | | | ✓ | | | 3 |
| 9. | Saya tidak mempunyai kemauan untuk mengajar kembali. | | | ✓ | | | | | 2 |
| 10. | Saya mengajarkan pelajaran yang belum dimengerti oleh teman relawan. | | | ✓ | | | | | 2 |
| 11. | Saya pura-pura tidak melihat jika ada yang membutuhkan bantuan. | | | ✓ | | | | | 2 |
| 12. | Saya menolong membawakan barang peserta didik (buku, dll). | | | | | | | ✓ | 4 |
| 13. | Saya tidak dapat memahami perasaan orang lain. | | | ✓ | | | | | 2 |
| 14. | Saya menyumbangkan barang-barang saya ke peserta didik. | | | | | ✓ | | | 3 |
| 15. | Saya jarang berpartisipasi dalam pengajaran untuk peserta didik. | | | ✓ | | | | | 2 |
| 16. | Saya memberikan penghargaan untuk peserta didik. | | | | | | | ✓ | 3 |
| 17. | Saya merasa lelah untuk mengajar peserta didik. | | | ✓ | | | | | 2 |
| 18. | Saya bersedia menyediakan waktu lebih untuk memberikan pengajaran pada peserta didik. | | | | | | | ✓ | 3 |
| 19. | Saya jarang memahami dengan keadaan peserta didik. | | | ✓ | | | | | 2 |

CONTOH

Berikan tanda *checklist* (✓) pada kotak.

| No. | Pernyataan | Pilihan | | | |
|-----|---|---------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| 1. | Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran. | | | ✓ | |

Jika ingin mengubah jawaban, maka cukup berikan tanda garis mepadat (-) pada jawaban tersebut dan anda dapat memilih jawaban lain yang sesuai.

| No. | Pernyataan | Pilihan | | | |
|-----|---|---------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| 1. | Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran. | | ✓ | ✓ | |

KUESIONER

| No. | Pernyataan | Pilihan | | | | |
|-----|--|---------|----|---|----|---|
| | | STS | TS | S | SS | |
| 1. | Saya memberikan ilmu pada peserta didik secara ikhlas. | | | | ✓ | 4 |
| 2. | Saya kurang untuk memperhatikan peserta didik. | | | ✓ | | 2 |
| 3. | Saya mengabaikan peserta didik yang sedang membutuhkan bantuan. | | | ✓ | | 2 |
| 4. | Saya memberikan petunjuk program pengajaran kepada relawan lain. | | | | ✓ | 3 |
| 5. | Saya lebih mengedepankan kepentingan diri | | | ✓ | | 2 |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|---|---|---|
| 20. | Saya menolong untuk kegiatan pengajaran. | | | | ✓ | 3 |
| 21. | Saya tidak mau menambah waktu untuk pengajaran. | | | ✓ | | 2 |
| 22. | Saya memberikan pertolongan kepada seseorang yang tidak saya kenal tanpa pamrih | | | | ✓ | 3 |
| 23. | Saya tidak pernah menawarkan diri untuk melakukan kegiatan pengajaran. | | | ✓ | | 2 |
| 24. | Saya memberikan inspirasi untuk peserta didik. | | | | ✓ | 3 |
| 25. | Saya tidak pernah mendengarkan keluhan dari peserta didik. | | | ✓ | | 2 |
| 26. | Saya menolong relawan lain dalam pengajaran. | | | | ✓ | 3 |
| 27. | Saya keberatan untuk diminta pertolongan. | | | ✓ | | 2 |
| 28. | Saya membiarkan peserta didik meminjam benda berharga saya. | | | ✓ | | 2 |
| 29. | Saya tidak pernah empati melihat keadaan peserta didik. | | | ✓ | | 2 |
| 30. | Saya senang menawarkan pertolongan ke pengajar lain. | | | | ✓ | 3 |

IDENTITAS DIRI

Silahkan untuk mengisi identitas diri anda terlebih dahulu

Nama : *Martha R. P. D.*
 Jenis kelamin : *W/P*
 Jabatan : *Guru*
 Lama bekerja : *3 tahun*
 Tempat bekerja : *SD Harapan Bunda*
 Bersedia mengisi angket : *Ya/Tidak*

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan dan bacalah dengan seksama setiap pernyataan. Kemudian pilih jawaban yang paling sesuai dengan anda sendiri dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan akan tersedia 4 kemungkinan pilihan, berikut pilihannya:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

Usahakan untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan di bawah ini.

CONTOH

Berikan tanda *checklist* (✓) pada kotak.

| No. | Pernyataan | Pilihan | | | |
|-----|---|---------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| 1. | Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran. | | | ✓ | |

Jika ingin mengubah jawaban, maka cukup berikan tanda garis miring (-) pada jawaban tersebut dan anda dapat memilih jawaban lain yang sesuai.

| No. | Pernyataan | Pilihan | | | |
|-----|---|---------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| 1. | Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran. | | | ✓ | ✓ |

KUESIONER

| No. | Pernyataan | Pilihan | | | | |
|-----|--|---------|----|---|----|---|
| | | STS | TS | S | SS | |
| 1. | Saya memberikan ilmu pada peserta didik secara ikhlas. | | | | ✓ | 1 |
| 2. | Saya kurang untuk memperhatikan peserta didik. | | ✓ | | | 2 |
| 3. | Saya mengabaikan peserta didik yang sedang membutuhkan bantuan. | | ✓ | | | 2 |
| 4. | Saya memberikan petunjuk program pengajaran kepada relawan lain. | | | ✓ | | 4 |
| 5. | Saya lebih mengedepankan kepentingan diri | | ✓ | | | 2 |

| | STS | TS | S | SS | |
|---|-----|----|---|----|---|
| dibandingkan kepentingan peserta didik. | | | | | |
| 6. Saya empati kepada peserta didik. | | | | ✓ | 4 |
| 7. Saya tidak pernah menawarkan diri untuk membantu relawan lain. | | ✓ | | | 2 |
| 8. Saya melakukan kerja sukarela untuk pengajaran pada orang yang tidak saya kenal. | | | ✓ | | 3 |
| 9. Saya tidak mempunyai kemauan untuk mengajar kembali. | | | ✓ | | 3 |
| 10. Saya mengajarkan pelajaran yang belum dimengerti oleh teman relawan. | | | ✓ | | 3 |
| 11. Saya pura-pura tidak melihat jika ada yang membutuhkan bantuan. | | ✓ | | | 2 |
| 12. Saya menolong membawakan barang peserta didik (buku, dll). | | | ✓ | | 3 |
| 13. Saya tidak dapat memahami perasaan orang lain. | | ✓ | | | 2 |
| 14. Saya menyumbangkan barang-barang saya ke peserta didik. | | | ✓ | | 3 |
| 15. Saya jarang berpartisipasi dalam pengajaran untuk peserta didik. | | ✓ | | | 2 |
| 16. Saya memberikan penghargaan untuk peserta didik. | | | ✓ | | 3 |
| 17. Saya merasa lelah untuk mengajar peserta didik. | | ✓ | | | 2 |
| 18. Saya bersedia menyediakan waktu lebih untuk memberikan pengajaran pada peserta didik. | | | ✓ | | 3 |
| 19. Saya jarang memahami dengan keadaan peserta didik. | | ✓ | | | 2 |

| | STS | TS | S | SS | |
|---|-----|----|---|----|---|
| 20. Saya menolong untuk kegiatan pengajaran. | | | | ✓ | 3 |
| 21. Saya tidak mau menambah waktu untuk pengajaran. | | | ✓ | | 2 |
| 22. Saya memberikan pertolongan kepada seseorang yang tidak saya kenal tanpa pamrih | | | | ✓ | 3 |
| 23. Saya tidak pernah menawarkan diri untuk melakukan kegiatan pengajaran. | | | | ✓ | 3 |
| 24. Saya memberikan inspirasi untuk peserta didik. | | | ✓ | | 3 |
| 25. Saya tidak pernah mendengarkan keluhan dari peserta didik. | | ✓ | | | 2 |
| 26. Saya menolong relawan lain dalam pengajaran. | | | | ✓ | 3 |
| 27. Saya keberatan untuk diminta pertolongan. | | ✓ | | | 2 |
| 28. Saya membiarkan peserta didik meminjam benda berharga saya. | | ✓ | | | 2 |
| 29. Saya tidak pernah empati melihat keadaan peserta didik. | | | ✓ | | 2 |
| 30. Saya senang menawarkan pertolongan ke pengajar lain. | | | | ✓ | 3 |

IDENTITAS DIRI

Silahkan untuk mengisi identitas diri anda terlebih dahulu

Nama : Dwi Puji Artuti, SPd
 Jenis kelamin : LP
 Jabatan : Guru
 Lama bekerja : 5 tahun
 Tempat bekerja : SLB Harapan Bunda
 Bersedia mengisi angket : Tidak

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan dan bacalah dengan seksama setiap pernyataan. Kemudian pilih jawaban yang paling sesuai dengan anda sendiri dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan akan tersedia 4 kemungkinan pilihan, berikut pilihannya:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

Usahkan untuk tidak melewati satu nomorpun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan di bawah ini.

CONTOH

Berikan tanda checklist (✓) pada kotak.

| No. | Pernyataan | Pilihan | | | |
|-----|---|---------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| 1. | Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran. | | ✓ | | |

Jika ingin mengubah jawaban, maka cukup berikan tanda garis mendasar (-) pada jawaban tersebut dan anda dapat memilih jawaban lain yang sesuai.

| No. | Pernyataan | Pilihan | | | |
|-----|---|---------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| 1. | Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran. | | ✓ | ✓ | |

KUESIONER

| No. | Pernyataan | Pilihan | | | | |
|-----|--|---------|----|---|----|---|
| | | STS | TS | S | SS | |
| 1. | Saya memberikan ilmu pada peserta didik secara ikhlas. | | | | ✓ | 4 |
| 2. | Saya kurang untuk memperhatikan peserta didik. | ✓ | | | | 1 |
| 3. | Saya mengabaikan peserta didik yang sedang membutuhkan bantuan. | ✓ | | | | 1 |
| 4. | Saya memberikan petunjuk program pengajaran kepada relawan lain. | | | ✓ | | 3 |
| 5. | Saya lebih mengedepankan kepentingan diri | ✓ | | | | 1 |

| | STS | TS | S | SS | |
|---|-----|----|---|----|---|
| dibandingkan kepentingan peserta didik. | | | | | |
| 6. Saya empati kepada peserta didik. | | | ✓ | | 3 |
| 7. Saya tidak pernah menawarkan diri untuk membantu relawan lain. | ✓ | | | | 1 |
| 8. Saya melakukan kerja sukarela untuk pengajaran pada orang yang tidak saya kenal. | | | ✓ | | 3 |
| 9. Saya tidak mempunyai kemauan untuk mengajar kembali. | ✓ | | | | 1 |
| 10. Saya mengajarkan pelajaran yang belum dimengerti oleh teman relawan. | | | ✓ | | 3 |
| 11. Saya pura-pura tidak melihat jika ada yang membutuhkan bantuan. | ✓ | | | | 1 |
| 12. Saya menolong membawakan barang peserta didik (buku, dll). | | ✓ | | | 2 |
| 13. Saya tidak dapat memahami perasaan orang lain. | ✓ | | | | 1 |
| 14. Saya menyumbangkan barang-barang saya ke peserta didik. | | | ✓ | | 3 |
| 15. Saya jarang berpartisipasi dalam pengajaran untuk peserta didik. | ✓ | | | | 1 |
| 16. Saya memberikan penghargaan untuk peserta didik. | | | | ✓ | 4 |
| 17. Saya merasa lelah untuk mengajar peserta didik. | ✓ | | | | 1 |
| 18. Saya bersedia menyediakan waktu lebih untuk memberikan pengajaran pada peserta didik. | | | ✓ | | 3 |
| 19. Saya jarang memahami dengan keadaan peserta didik. | ✓ | | | | 1 |

| | STS | TS | S | SS | |
|---|-----|----|---|----|---|
| 20. Saya menolong untuk kegiatan pengajaran. | | | ✓ | ✓ | 3 |
| 21. Saya tidak mau menambah waktu untuk pengajaran. | | ✓ | | | 2 |
| 22. Saya memberikan pertolongan kepada seseorang yang tidak saya kenal tanpa pamrih | | | | ✓ | 4 |
| 23. Saya tidak pernah menawarkan diri untuk melakukan kegiatan pengajaran. | ✓ | | | | 1 |
| 24. Saya memberikan inspirasi untuk peserta didik. | | | ✓ | | 3 |
| 25. Saya tidak pernah mendengarkan keluhan dari peserta didik. | ✓ | | | | 1 |
| 26. Saya menolong relawan lain dalam pengajaran. | | | ✓ | | 3 |
| 27. Saya keberatan untuk diminta pertolongan. | ✓ | | | | 1 |
| 28. Saya membiarkan peserta didik meminjam benda berharga saya. | | | ✓ | | 3 |
| 29. Saya tidak pernah empati melihat keadaan peserta didik. | ✓ | | | | 1 |
| 30. Saya senang menawarkan pertolongan ke pengajar lain. | | | | ✓ | 4 |

IDENTITAS DIRI

Silahkan untuk mengisi identitas diri anda terlebih dahulu

Nama : Saidotun M'arah, S.Pd
 Jenis kelamin : L/P
 Jabatan : Guru
 Lama bekerja : 2 tahun
 Tempat bekerja : Sub Kecamatan Bonda Bonjarmasin
 Bersedia mengisi angket : Ya/Tidak

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan dan bacalah dengan seksama setiap pernyataan. Kemudian pilih jawaban yang paling sesuai dengan anda sendiri dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan akan tersedia 4 kemungkinan pilihan, berikut pilihannya:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

Usahakan untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan di bawah ini.

| No. | Pernyataan | STS | TS | S | SS | |
|-----|---|-----|----|---|----|---|
| | dibandingkan kepentingan peserta didik. | | | | | |
| 6. | Saya empati kepada peserta didik. | | | | ✓ | 3 |
| 7. | Saya tidak pernah menawarkan diri untuk membantu relawan lain. | ✓ | | | | 1 |
| 8. | Saya melakukan kerja sukarela untuk pengajaran pada orang yang tidak saya kenal. | | | ✓ | | 2 |
| 9. | Saya tidak mempunyai kemauan untuk mengajar kembali. | ✓ | | | | 1 |
| 10. | Saya mengajarkan pelajaran yang belum dimengerti oleh teman relawan. | | | ✓ | | 2 |
| 11. | Saya pura-pura tidak melihat jika ada yang membutuhkan bantuan. | ✓ | | | | 1 |
| 12. | Saya menolong membawakan barang peserta didik (buku, dll). | | | | ✓ | 3 |
| 13. | Saya tidak dapat memahami perasaan orang lain. | | | ✓ | | 2 |
| 14. | Saya menyumbangkan barang-barang saya ke peserta didik. | | | ✓ | | 2 |
| 15. | Saya jarang berpartisipasi dalam pengajaran untuk peserta didik. | ✓ | | | | 1 |
| 16. | Saya memberikan penghargaan untuk peserta didik. | | | | ✓ | 3 |
| 17. | Saya merasa lelah untuk mengajar peserta didik. | ✓ | | | | 1 |
| 18. | Saya bersedia menyediakan waktu lebih untuk memberikan pengajaran pada peserta didik. | | | | ✓ | 3 |
| 19. | Saya jarang memahami dengan keadaan peserta didik. | | | ✓ | | 2 |

CONTOH

Berikan tanda *checklist* (✓) pada kotak.

| No. | Pernyataan | Pilihan | | | |
|-----|---|---------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| 1. | Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran. | | | ✓ | |

Jika ingin mengubah jawaban, maka cukup berikan tanda garis mepdat (-) pada jawaban tersebut dan anda dapat memilih jawaban lain yang sesuai.

| No. | Pernyataan | Pilihan | | | |
|-----|---|---------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| 1. | Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran. | | | ✓ | ✓ |

KUESIONER

| No. | Pernyataan | Pilihan | | | | |
|-----|--|---------|----|---|----|---|
| | | STS | TS | S | SS | |
| 1. | Saya memberikan ilmu pada peserta didik secara ikhlas. | | | | ✓ | 3 |
| 2. | Saya kurang untuk memperhatikan peserta didik. | ✓ | | | | 1 |
| 3. | Saya mengabaikan peserta didik yang sedang membutuhkan bantuan. | | | ✓ | | 2 |
| 4. | Saya memberikan petunjuk program pengajaran kepada relawan lain. | | | | ✓ | 3 |
| 5. | Saya lebih mengedepankan kepentingan diri | ✓ | | | | 1 |

| | | | | | | |
|-----|---|---|--|---|---|---|
| 20. | Saya menolong untuk kegiatan pengajaran. | | | | ✓ | 3 |
| 21. | Saya tidak mau menambah waktu untuk pengajaran. | | | ✓ | | 2 |
| 22. | Saya memberikan pertolongan kepada seseorang yang tidak saya kenal tanpa pamrih | | | | ✓ | 3 |
| 23. | Saya tidak pernah menawarkan diri untuk melakukan kegiatan pengajaran. | | | ✓ | | 2 |
| 24. | Saya memberikan inspirasi untuk peserta didik. | | | | ✓ | 4 |
| 25. | Saya tidak pernah mendengarkan keluhan dari peserta didik. | ✓ | | | | 1 |
| 26. | Saya menolong relawan lain dalam pengajaran. | | | | ✓ | 3 |
| 27. | Saya keberatan untuk diminta pertolongan. | ✓ | | | | 1 |
| 28. | Saya membiarkan peserta didik meminjam benda berharga saya. | | | ✓ | | 2 |
| 29. | Saya tidak pernah empati melihat keadaan peserta didik. | ✓ | | | | 1 |
| 30. | Saya senang menawarkan pertolongan ke pengajar lain. | | | | ✓ | 3 |

62

IDENTITAS DIRI

Silahkan untuk mengisi identitas diri anda terlebih dahulu

Nama : Moslia
 Jenis kelamin : L/P
 Jabatan : Guru
 Lama bekerja : ± 9 tahun
 Tempat bekerja : SLB Harapan Bunda
 Bersedia mengisi angket : Ya/Tidak

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan dan bacalah dengan seksama setiap pernyataan. Kemudian pilih jawaban yang paling sesuai dengan anda sendiri dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan akan tersedia 4 kemungkinan pilihan, berikut pilihannya:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

Usahakan untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan di bawah ini.

| | STS | TS | S | SS | |
|---|-----|----|---|----|---|
| dibandingkan kepentingan peserta didik. | | | | | |
| 6. Saya empati kepada peserta didik. | | ✓ | ✓ | | 3 |
| 7. Saya tidak pernah menawarkan diri untuk membantu relawan lain. | | ✓ | | | 2 |
| 8. Saya melakukan kerja sukarela untuk pengajaran pada orang yang tidak saya kenal. | | | ✓ | | 3 |
| 9. Saya tidak mempunyai kemauan untuk mengajar kembali. | | ✓ | | | 2 |
| 10. Saya mengajarkan pelajaran yang belum dimengerti oleh teman relawan. | | | ✓ | | 2 |
| 11. Saya pura-pura tidak melihat jika ada yang membutuhkan bantuan. | ✓ | | | | 1 |
| 12. Saya menolong membawakan barang peserta didik (buku, dll). | | | ✓ | | 3 |
| 13. Saya tidak dapat memahami perasaan orang lain. | | ✓ | | | 2 |
| 14. Saya menyumbangkan barang-barang saya ke peserta didik. | | | ✓ | | 3 |
| 15. Saya jarang berpartisipasi dalam pengajaran untuk peserta didik. | | ✓ | | | 2 |
| 16. Saya memberikan penghargaan untuk peserta didik. | | | ✓ | | 3 |
| 17. Saya merasa lelah untuk mengajar peserta didik. | | ✓ | | | 2 |
| 18. Saya bersedia menyediakan waktu lebih untuk memberikan pengajaran pada peserta didik. | | | ✓ | | 3 |
| 19. Saya jarang memahami dengan keadaan peserta didik. | | ✓ | | | 2 |

CONTOH

Berikan tanda *checklist* (✓) pada kotak.

| No. | Pernyataan | Pilihan | | | |
|-----|---|---------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| 1. | Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran. | | | ✓ | |

Jika ingin mengubah jawaban, maka cukup berikan tanda garis mepdat (-) pada jawaban tersebut dan anda dapat memilih jawaban lain yang sesuai.

| No. | Pernyataan | Pilihan | | | |
|-----|---|---------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| 1. | Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran. | | | ✓ | ✓ |

KUESIONER

| No. | Pernyataan | Pilihan | | | | |
|-----|--|---------|----|---|----|---|
| | | STS | TS | S | SS | |
| 1. | Saya memberikan ilmu pada peserta didik secara ikhlas. | | | ✓ | | 3 |
| 2. | Saya kurang untuk memperhatikan peserta didik. | | ✓ | | | 2 |
| 3. | Saya mengabaikan peserta didik yang sedang membutuhkan bantuan. | | ✓ | | | 2 |
| 4. | Saya memberikan petunjuk program pengajaran kepada relawan lain. | | | ✓ | | 3 |
| 5. | Saya lebih mengedepankan kepentingan diri | | ✓ | | | 2 |

| | STS | TS | S | SS | |
|---|-----|----|---|----|---|
| 20. Saya menolong untuk kegiatan pengajaran. | | | | ✓ | 4 |
| 21. Saya tidak mau menambah waktu untuk pengajaran. | | ✓ | | | 2 |
| 22. Saya memberikan pertolongan kepada seseorang yang tidak saya kenal tanpa pamrih | | | ✓ | | 3 |
| 23. Saya tidak pernah menawarkan diri untuk melakukan kegiatan pengajaran. | | ✓ | | | 2 |
| 24. Saya memberikan inspirasi untuk peserta didik. | | | ✓ | | 3 |
| 25. Saya tidak pernah mendengarkan keluhan dari peserta didik. | ✓ | | | | 1 |
| 26. Saya menolong relawan lain dalam pengajaran. | | | ✓ | | 3 |
| 27. Saya keberatan untuk diminta pertolongan. | | ✓ | | | 2 |
| 28. Saya membiarkan peserta didik meminjam benda berharga saya. | | ✓ | | | 2 |
| 29. Saya tidak pernah empati melihat keadaan peserta didik. | | ✓ | | | 2 |
| 30. Saya senang menawarkan pertolongan ke pengajar lain. | | | ✓ | | 3 |

IDENTITAS DIRI

Silahkan untuk mengisi identitas diri anda terlebih dahulu

Nama : *Nindy Astry Yunita, s.pd*
 Jenis kelamin : *F/P*
 Jabatan : *Guru*
 Lama bekerja : *8 th*
 Tempat bekerja : *SLB Harapan Bunda*
 Bersedia mengisi angket : *Ya/Tidak*

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan dan bacalah dengan seksama setiap pernyataan. Kemudian pilih jawaban yang paling sesuai dengan anda sendiri dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan akan tersedia 4 kemungkinan pilihan, berikut pilihannya:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

Usahakan untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan di bawah ini.

| | dibandingkan kepentingan peserta didik. | | | | |
|-----|---|--|---|---|---|
| 6. | Saya empati kepada peserta didik. | | | ✓ | 3 |
| 7. | Saya tidak pernah menawarkan diri untuk membantu relawan lain. | | ✓ | | 2 |
| 8. | Saya melakukan kerja sukarela untuk pengajaran pada orang yang tidak saya kenal. | | ✓ | | 2 |
| 9. | Saya tidak mempunyai kemauan untuk mengajar kembali. | | ✓ | | 2 |
| 10. | Saya mengajarkan pelajaran yang belum dimengerti oleh teman relawan. | | | ✓ | 3 |
| 11. | Saya pura-pura tidak melihat jika ada yang membutuhkan bantuan. | | ✓ | | 2 |
| 12. | Saya menolong membawakan barang peserta didik (buku, dll). | | | ✓ | 3 |
| 13. | Saya tidak dapat memahami perasaan orang lain. | | ✓ | | 2 |
| 14. | Saya menyumbangkan barang-barang saya ke peserta didik. | | | ✓ | 3 |
| 15. | Saya jarang berpartisipasi dalam pengajaran untuk peserta didik. | | ✓ | | 2 |
| 16. | Saya memberikan penghargaan untuk peserta didik. | | | ✓ | 3 |
| 17. | Saya merasa lelah untuk mengajar peserta didik. | | ✓ | | 2 |
| 18. | Saya bersedia menyediakan waktu lebih untuk memberikan pengajaran pada peserta didik. | | | ✓ | 3 |
| 19. | Saya jarang memahami dengan keadaan peserta didik. | | ✓ | | 2 |

CONTOH

Berikan tanda *checklist* (✓) pada kotak.

| No. | Pernyataan | Pilihan | | | |
|-----|---|---------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| 1. | Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran. | | | ✓ | |

Jika ingin mengubah jawaban, maka cukup berikan tanda garis mendasar (-) pada jawaban tersebut dan anda dapat memilih jawaban lain yang sesuai.

| No. | Pernyataan | Pilihan | | | |
|-----|---|---------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| 1. | Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran. | | ✓ | ✓ | |

KUESIONER

| No. | Pernyataan | Pilihan | | | | |
|-----|--|---------|----|---|----|---|
| | | STS | TS | S | SS | |
| 1. | Saya memberikan ilmu pada peserta didik secara ikhlas. | | | ✓ | | 3 |
| 2. | Saya kurang untuk memperhatikan peserta didik. | | ✓ | | | 2 |
| 3. | Saya mengabaikan peserta didik yang sedang membutuhkan bantuan. | | ✓ | | | 2 |
| 4. | Saya memberikan petunjuk program pengajaran kepada relawan lain. | | | ✓ | | 3 |
| 5. | Saya lebih mengedepankan kepentingan diri | | ✓ | ✓ | | 2 |

| | | | | | | |
|-----|---|--|---|---|--|---|
| 20. | Saya menolong untuk kegiatan pengajaran. | | | ✓ | | 3 |
| 21. | Saya tidak mau menambah waktu untuk pengajaran. | | ✓ | | | 2 |
| 22. | Saya memberikan pertolongan kepada seseorang yang tidak saya kenal tanpa pamrih | | | ✓ | | 3 |
| 23. | Saya tidak pernah menawarkan diri untuk melakukan kegiatan pengajaran. | | ✓ | | | 2 |
| 24. | Saya memberikan inspirasi untuk peserta didik. | | | ✓ | | 3 |
| 25. | Saya tidak pernah mendengarkan keluhan dari peserta didik. | | ✓ | | | 2 |
| 26. | Saya menolong relawan lain dalam pengajaran. | | | ✓ | | 3 |
| 27. | Saya keberatan untuk diminta pertolongan. | | ✓ | | | 2 |
| 28. | Saya membiarkan peserta didik meminjam benda berharga saya. | | ✓ | | | 2 |
| 29. | Saya tidak pernah empati melihat keadaan peserta didik. | | ✓ | | | 2 |
| 30. | Saya senang menawarkan pertolongan ke pengajar lain. | | | ✓ | | 3 |

IDENTITAS DIRI

Silahkan untuk mengisi identitas diri anda terlebih dahulu

Nama : Ni 'mauwati', S.Pd.
 Jenis kelamin : L/P
 Jabatan : Guru.
 Lama bekerja : > 1 Tahun
 Tempat bekerja : SLB Harapan Bunda
 Bersedia mengisi angket : Ya/Tidak

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan dan bacalah dengan seksama setiap pernyataan. Kemudian pilih jawaban yang paling sesuai dengan anda sendiri dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan akan tersedia 4 kemungkinan pilihan, berikut pilihannya:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

Usahakan untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan di bawah ini.

| No. | Pernyataan | STS | TS | S | SS | Skor |
|-----|---|-----|----|---|----|------|
| 6. | Saya empati kepada peserta didik. | | ✓ | | ✓ | 3 |
| 7. | Saya tidak pernah menawarkan diri untuk membantu relawan lain. | | ✓ | | | 2 |
| 8. | Saya melakukan kerja sukarela untuk pengajaran pada orang yang tidak saya kenal. | | | ✓ | | 3 |
| 9. | Saya tidak mempunyai kemauan untuk mengajar kembali. | | ✓ | | | 2 |
| 10. | Saya mengajarkan pelajaran yang belum dimengerti oleh teman relawan. | | | ✓ | | 3 |
| 11. | Saya pura-pura tidak melihat jika ada yang membutuhkan bantuan. | | ✓ | | | 2 |
| 12. | Saya menolong membawakan barang peserta didik (buku, dll). | | | ✓ | | 3 |
| 13. | Saya tidak dapat memahami perasaan orang lain. | | ✓ | | | 2 |
| 14. | Saya menyumbangkan barang-barang saya ke peserta didik. | | | ✓ | | 3 |
| 15. | Saya jarang berpartisipasi dalam pengajaran untuk peserta didik. | | ✓ | | | 2 |
| 16. | Saya memberikan penghargaan untuk peserta didik. | | | ✓ | | 3 |
| 17. | Saya merasa lelah untuk mengajar peserta didik. | | ✓ | | | 2 |
| 18. | Saya bersedia menyediakan waktu lebih untuk memberikan pengajaran pada peserta didik. | | | | ✓ | 4 |
| 19. | Saya jarang memahami dengan keadaan peserta didik. | | ✓ | | | 2 |

CONTOH

Berikan tanda *checklist* (✓) pada kotak.

| No. | Pernyataan | Pilihan | | | |
|-----|---|---------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| 1. | Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran. | | ✓ | | |

Jika ingin mengubah jawaban, maka cukup berikan tanda garis mendasar (-) pada jawaban tersebut dan anda dapat memilih jawaban lain yang sesuai.

| No. | Pernyataan | Pilihan | | | |
|-----|---|---------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| 1. | Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran. | | ✓ | ✓ | |

KUESIONER

| No. | Pernyataan | Pilihan | | | | Skor |
|-----|--|---------|----|---|----|------|
| | | STS | TS | S | SS | |
| 1. | Saya memberikan ilmu pada peserta didik secara ikhlas. | | | ✓ | | 3 |
| 2. | Saya kurang untuk memperhatikan peserta didik. | | ✓ | | | 2 |
| 3. | Saya mengabaikan peserta didik yang sedang membutuhkan bantuan. | ✓ | | | | 1 |
| 4. | Saya memberikan petunjuk program pengajaran kepada relawan lain. | | | ✓ | | 3 |
| 5. | Saya lebih mengedepankan kepentingan diri | | ✓ | | | 2 |

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|--|---|
| 20. | Saya menolong untuk kegiatan pengajaran. | | | ✓ | | 3 |
| 21. | Saya tidak mau menambah waktu untuk pengajaran. | | ✓ | | | 2 |
| 22. | Saya memberikan pertolongan kepada seseorang yang tidak saya kenal tanpa pamrih | | | ✓ | | 3 |
| 23. | Saya tidak pernah menawarkan diri untuk melakukan kegiatan pengajaran. | | ✓ | | | 2 |
| 24. | Saya memberikan inspirasi untuk peserta didik. | | | ✓ | | 3 |
| 25. | Saya tidak pernah mendengarkan keluhan dari peserta didik. | | ✓ | | | 2 |
| 26. | Saya menolong relawan lain dalam pengajaran. | | | ✓ | | 3 |
| 27. | Saya keberatan untuk diminta pertolongan. | ✓ | | | | 1 |
| 28. | Saya membiarkan peserta didik meminjam benda berharga saya. | | ✓ | | | 2 |
| 29. | Saya tidak pernah empati melihat keadaan peserta didik. | | ✓ | | | 2 |
| 30. | Saya senang menawarkan pertolongan ke pengajar lain. | | | ✓ | | 3 |

IDENTITAS DIRI

Silahkan untuk mengisi identitas diri anda terlebih dahulu

Nama : Maya Dewantari, S.Pd
 Jenis kelamin : P
 Jabatan : Wali kelas II
 Lama bekerja : ± 2 tahun
 Tempat bekerja : SLB HARAPAN BUNDA BANJARMASIN
 Bersedia mengisi angket : Ya/Tidak

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan dan bacalah dengan seksama setiap pernyataan. Kemudian pilih jawaban yang paling sesuai dengan anda sendiri dengan cara memberikan tanda centang (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan akan tersedia 4 kemungkinan pilihan, berikut pilihannya:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

Usahakan untuk tidak melewati satu nomorpun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan di bawah ini.

CONTOH

Berikan tanda *checklist* (√) pada kotak.

| No. | Pernyataan | Pilihan | | | |
|-----|---|---------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| 1. | Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran. | | | √ | |

Jika ingin mengubah jawaban, maka cukup berikan tanda garis mepadat (-) pada jawaban tersebut dan anda dapat memilih jawaban lain yang sesuai.

| No. | Pernyataan | Pilihan | | | |
|-----|---|---------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| 1. | Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran. | | √ | √ | |

KUESIONER

| No. | Pernyataan | Pilihan | | | | |
|-----|--|---------|----|---|----|---|
| | | STS | TS | S | SS | |
| 1. | Saya memberikan ilmu pada peserta didik secara ikhlas. | | | | √ | 4 |
| 2. | Saya kurang untuk memperhatikan peserta didik. | √ | | | | 1 |
| 3. | Saya mengabaikan peserta didik yang sedang membutuhkan bantuan. | √ | | | | 1 |
| 4. | Saya memberikan petunjuk program pengajaran kepada relawan lain. | | | √ | | 3 |
| 5. | Saya lebih mengedepankan kepentingan diri | √ | | | | 1 |

| | | | | | | | |
|-----|---|---|--|---|---|---|---|
| | dibandingkan kepentingan peserta didik. | | | | | | |
| 6. | Saya empati kepada peserta didik. | | | | | √ | 4 |
| 7. | Saya tidak pernah menawarkan diri untuk membantu relawan lain. | √ | | | | | 1 |
| 8. | Saya melakukan kerja sukarela untuk pengajaran pada orang yang tidak saya kenal. | | | | √ | | 3 |
| 9. | Saya tidak mempunyai kemauan untuk mengajar kembali. | √ | | | | | 1 |
| 10. | Saya mengajarkan pelajaran yang belum dimengerti oleh teman relawan. | | | | √ | | 3 |
| 11. | Saya pura-pura tidak melihat jika ada yang membutuhkan bantuan. | √ | | | | | 1 |
| 12. | Saya menolong membawakan barang peserta didik (buku, dll). | | | | √ | | 3 |
| 13. | Saya tidak dapat memahami perasaan orang lain. | √ | | | | | 1 |
| 14. | Saya menyumbangkan barang-barang saya ke peserta didik. | | | √ | | | 2 |
| 15. | Saya jarang berpartisipasi dalam pengajaran untuk peserta didik. | √ | | | | | 1 |
| 16. | Saya memberikan penghargaan untuk peserta didik. | | | | √ | | 3 |
| 17. | Saya merasa lelah untuk mengajar peserta didik. | √ | | | | | 1 |
| 18. | Saya bersedia menyediakan waktu lebih untuk memberikan pengajaran pada peserta didik. | | | | | √ | 4 |
| 19. | Saya jarang memahami dengan keadaan peserta didik. | √ | | | | | 1 |

| | | | | | | | |
|-----|---|---|--|--|---|---|---|
| 20. | Saya menolong untuk kegiatan pengajaran. | | | | | √ | 4 |
| 21. | Saya tidak mau menambah waktu untuk pengajaran. | √ | | | | | 1 |
| 22. | Saya memberikan pertolongan kepada seseorang yang tidak saya kenal tanpa pamrih | | | | √ | | 5 |
| 23. | Saya tidak pernah menawarkan diri untuk melakukan kegiatan pengajaran. | √ | | | | | 1 |
| 24. | Saya memberikan inspirasi untuk peserta didik. | | | | | √ | 4 |
| 25. | Saya tidak pernah mendengarkan keluhan dari peserta didik. | √ | | | | | 1 |
| 26. | Saya menolong relawan lain dalam pengajaran. | | | | √ | | 3 |
| 27. | Saya keberatan untuk diminta pertolongan. | √ | | | | | 1 |
| 28. | Saya membiarkan peserta didik meminjam benda berharga saya. | | | | √ | | 2 |
| 29. | Saya tidak pernah empati melihat keadaan peserta didik. | √ | | | | | 1 |
| 30. | Saya senang menawarkan pertolongan ke pengajar lain. | | | | | √ | 4 |

IDENTITAS DIRI

Silahkan untuk mengisi identitas diri anda terlebih dahulu

Nama : Nur Qamarina Mamluatus Shalehah, S.Pei
 Jenis kelamin : L/P
 Jabatan : Wali kelas s/dan 6
 Lama bekerja : 21 tahun
 Tempat bekerja : SLB Harapan Bunda
 Bersedia mengisi angket : Ya/Tidak

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan dan bacalah dengan seksama setiap pernyataan. Kemudian pilih jawaban yang paling sesuai dengan anda sendiri dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan akan tersedia 4 kemungkinan pilihan, berikut pilihannya:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

Usahkan untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan di bawah ini.

CONTOH

Berikan tanda *checklist* (✓) pada kotak.

| No. | Pernyataan | Pilihan | | | |
|-----|---|---------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| 1. | Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran. | | | ✓ | |

Jika ingin mengubah jawaban, maka cukup berikan tanda garis mendasar (-) pada jawaban tersebut dan anda dapat memilih jawaban lain yang sesuai.

| No. | Pernyataan | Pilihan | | | |
|-----|---|---------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| 1. | Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran. | | ✓ | ✓ | |

KUESIONER

| No. | Pernyataan | Pilihan | | | | |
|-----|--|---------|----|---|----|---|
| | | STS | TS | S | SS | |
| 1. | Saya memberikan ilmu pada peserta didik secara ikhlas. | | | | ✓ | 4 |
| 2. | Saya kurang untuk memperhatikan peserta didik. | ✓ | | | | 1 |
| 3. | Saya mengabaikan peserta didik yang sedang membutuhkan bantuan. | ✓ | | | | 1 |
| 4. | Saya memberikan petunjuk program pengajaran kepada relawan lain. | | | | ✓ | 4 |
| 5. | Saya lebih mengedepankan kepentingan diri | ✓ | | | | 1 |

| | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|
| | dibandingkan kepentingan peserta didik. | | | | | | |
| 6. | Saya empati kepada peserta didik. | | | | | ✓ | 4 |
| 7. | Saya tidak pernah menawarkan diri untuk membantu relawan lain. | ✓ | ✓ | | | | 1 |
| 8. | Saya melakukan kerja sukarela untuk pengajaran pada orang yang tidak saya kenal. | | | | | ✓ | 4 |
| 9. | Saya tidak mempunyai kemauan untuk mengajar kembali. | | ✓ | | | | 1 |
| 10. | Saya mengajarkan pelajaran yang belum dimengerti oleh teman relawan. | | | ✓ | ✓ | | 3 |
| 11. | Saya pura-pura tidak melihat jika ada yang membutuhkan bantuan. | | ✓ | | | | 1 |
| 12. | Saya menolong membawakan barang peserta didik (buku, dll). | | | | | ✓ | 4 |
| 13. | Saya tidak dapat memahami perasaan orang lain. | | | ✓ | | | 2 |
| 14. | Saya menyumbangkan barang-barang saya ke peserta didik. | | | ✓ | | | 2 |
| 15. | Saya jarang berpartisipasi dalam pengajaran untuk peserta didik. | | ✓ | | | | 1 |
| 16. | Saya memberikan penghargaan untuk peserta didik. | | | | ✓ | | 3 |
| 17. | Saya merasa lelah untuk mengajar peserta didik. | | ✓ | | | | 1 |
| 18. | Saya bersedia menyediakan waktu lebih untuk memberikan pengajaran pada peserta didik. | | | | | ✓ | 4 |
| 19. | Saya jarang memahami dengan keadaan peserta didik. | | ✓ | | | | 1 |

| | | | | | | | |
|-----|---|--|---|---|---|---|---|
| 20. | Saya menolong untuk kegiatan pengajaran. | | | | | ✓ | 4 |
| 21. | Saya tidak mau menambah waktu untuk pengajaran. | | | ✓ | | | 2 |
| 22. | Saya memberikan pertolongan kepada seseorang yang tidak saya kenal tanpa pamrih | | | | | ✓ | 4 |
| 23. | Saya tidak pernah menawarkan diri untuk melakukan kegiatan pengajaran. | | ✓ | | | | 1 |
| 24. | Saya memberikan inspirasi untuk peserta didik. | | | | | ✓ | 4 |
| 25. | Saya tidak pernah mendengarkan keluhan dari peserta didik. | | | | ✓ | | 3 |
| 26. | Saya menolong relawan lain dalam pengajaran. | | | | | ✓ | 4 |
| 27. | Saya keberatan untuk diminta pertolongan. | | ✓ | | | | 1 |
| 28. | Saya membiarkan peserta didik meminjam benda berharga saya. | | | ✓ | | | 2 |
| 29. | Saya tidak pernah empati melihat keadaan peserta didik. | | ✓ | | | | 1 |
| 30. | Saya senang menawarkan pertolongan ke pengajar lain. | | | | | ✓ | 4 |

IDENTITAS DIRI

Silahkan untuk mengisi identitas diri anda terlebih dahulu

Nama : Mardiatul, S Pd
 Jenis kelamin : L^P
 Jabatan : Kwali Kelas 2
 Lama bekerja : 10 Tahun
 Tempat bekerja : SLB Harapan Bunda Banjarmasin
 Bersedia mengisi angket : Ya/Tidak

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan dan bacalah dengan seksama setiap pernyataan. Kemudian pilih jawaban yang paling sesuai dengan anda sendiri dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan akan tersedia 4 kemungkinan pilihan, berikut pilihannya:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

Usahakan untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan di bawah ini.

| No. | Pernyataan | STS | TS | S | SS |
|-----|---|-----|----|---|----|
| | dibandingkan kepentingan peserta didik. | | | | |
| 6. | Saya empati kepada peserta didik. | | | | ✓ |
| 7. | Saya tidak pernah menawarkan diri untuk membantu relawan lain. | ✓ | | | |
| 8. | Saya melakukan kerja sukarela untuk pengajaran pada orang yang tidak saya kenal. | | | ✓ | |
| 9. | Saya tidak mempunyai kemauan untuk mengajar kembali. | ✓ | | | |
| 10. | Saya mengajarkan pelajaran yang belum dimengerti oleh teman relawan. | | | ✓ | |
| 11. | Saya pura-pura tidak melihat jika ada yang membutuhkan bantuan. | ✓ | | | |
| 12. | Saya menolong membawakan barang peserta didik (buku, dll). | | | ✓ | |
| 13. | Saya tidak dapat memahami perasaan orang lain. | ✓ | ✓ | | |
| 14. | Saya menyumbangkan barang-barang saya ke peserta didik. | | ✓ | | |
| 15. | Saya jarang berpartisipasi dalam pengajaran untuk peserta didik. | ✓ | | | |
| 16. | Saya memberikan penghargaan untuk peserta didik. | | | | ✓ |
| 17. | Saya merasa lelah untuk mengajar peserta didik. | ✓ | | | |
| 18. | Saya bersedia menyediakan waktu lebih untuk memberikan pengajaran pada peserta didik. | | | | ✓ |
| 19. | Saya jarang memahami dengan keadaan peserta didik. | ✓ | | | |

CONTOH

Berikan tanda *checklist* (✓) pada kotak.

| No. | Pernyataan | Pilihan | | | |
|-----|---|---------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| 1. | Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran. | | ✓ | | |

Jika ingin mengubah jawaban, maka cukup berikan tanda garis mendapat (-) pada jawaban tersebut dan anda dapat memilih jawaban lain yang sesuai.

| No. | Pernyataan | Pilihan | | | |
|-----|---|---------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| 1. | Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran. | | ✓ | ✓ | |

KUESIONER

| No. | Pernyataan | Pilihan | | | |
|-----|--|---------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| 1. | Saya memberikan ilmu pada peserta didik secara ikhlas. | | | | ✓ |
| 2. | Saya kurang untuk memperhatikan peserta didik. | ✓ | | | |
| 3. | Saya mengabaikan peserta didik yang sedang membutuhkan bantuan. | ✓ | | | |
| 4. | Saya memberikan petunjuk program pengajaran kepada relawan lain. | | | ✓ | |
| 5. | Saya lebih mengedepankan kepentingan diri | ✓ | | | |

| | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|
| 20. | Saya menolong untuk kegiatan pengajaran. | | | | ✓ |
| 21. | Saya tidak mau menambah waktu untuk pengajaran. | | ✓ | | |
| 22. | Saya memberikan pertolongan kepada seseorang yang tidak saya kenal tanpa pamrih | | | | ✓ |
| 23. | Saya tidak pernah menawarkan diri untuk melakukan kegiatan pengajaran. | | ✓ | | |
| 24. | Saya memberikan inspirasi untuk peserta didik. | | | | ✓ |
| 25. | Saya tidak pernah mendengarkan keluhan dari peserta didik. | ✓ | | | |
| 26. | Saya menolong relawan lain dalam pengajaran. | | | ✓ | |
| 27. | Saya keberatan untuk diminta pertolongan. | ✓ | | | |
| 28. | Saya membiarkan peserta didik meminjam benda berharga saya. | | ✓ | | |
| 29. | Saya tidak pernah empati melihat keadaan peserta didik. | ✓ | | | |
| 30. | Saya senang menawarkan pertolongan ke pengajar lain. | | | | ✓ |

2. Data Guru yang Mengajar Di SLB Harapan Bunda

| No. | Nama | Jenis Kelamin | Lama Bekerja |
|-----|------|---------------|--------------|
| 1. | M | Perempuan | 10 Tahun |
| 2. | NQMS | Perempuan | 1 Tahun |
| 3. | MD | Perempuan | 2 Tahun |
| 4. | N | Perempuan | 1 Tahun |
| 5. | NAY | Perempuan | 8 Tahun |
| 6. | M | Perempuan | 9 Tahun |
| 7. | SN | Perempuan | 2 Tahun |
| 8. | DPA | Perempuan | 5 Tahun |
| 9. | MQ | Perempuan | 2 Tahun |
| 10. | ANS | Perempuan | 2 Tahun |
| 11. | EKP | Perempuan | 1 Tahun |

3. Dokumentasi Wawancara



Lampiran H

Surat Keterangan Submit Jurnal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: PS-SJ.0161/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2024

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : ***“Gambaran Perilaku Altruisme Guru Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Di SLB Harapan Bunda”***
Nama Penulis : **Nuril Anjar Rahma**
NIM : 180103040332
Program Studi : Psikologi Islam

telah *submitted* dan akan diterbitkan oleh Psikoislamika (<https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/psiko/author/submission/27958>)

Demikian Surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 24 Juni 2024

Dr. Ketua Prodi Psikologi Islam,
Sekretaris,



Muslichm, M.A

Jurnal

Description Of Teacher Altruism Behavior In Educating Children With Special Needs At SLB Harapan Bunda

Gambaran Perilaku Altruisme Guru Dalam Mendidik Anak Bekebutuhan Khusus Di SLB Harapan Bunda

Nuril Anjar Rahma^{1*}, Musfichin², Mulyani³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin

Received July 00, 2021 | Accepted July 00, 2021 | Published July 00, 2021

Abstract: Children with special needs are children who have differences from the average condition of normal children. The characteristics of children with special needs and the obstacles they experience often make it difficult for them to access public services including education. Education is the right of every human being without exception including for those children with special needs. The teacher's task for children with special needs is not the same as the teacher's for normal children, because the burden that must be taken is heavier. This research aims to describe altruism behavior and identify factors that affect the occurrence of altruism behavior in teachers who educate children with special needs at Harapan Bunda Extraordinary School (SLB). The subjects in this study are 2 teachers who teach at Harapan Bunda Extraordinary School (SLB). The research method used is a qualitative research method with a type of descriptive approach. In this study using data collection techniques in the form of support scales of the Likert Scale and interviews. The results of this study show that the sense of caring for students makes them uneasy when their students do something without them, feel that their students are their responsibility, and prioritiate the interests of their students over their own interests.

Keywords: Altruism; Teacher; Children With Special Needs

Abstrak: Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang mempunyai perbedaan dari kondisi rata-rata anak normal. Karakteristik anak berkebutuhan khusus dan hambatan yang mereka alami seringkali menyulitkan mereka mengakses layanan publik termasuk pendidikan. Pendidikan merupakan hak setiap manusia tanpa ada pengecualian termasuk bagi mereka anak berkebutuhan khusus. Tugas guru untuk anak berkebutuhan khusus tidaklah sama dengan guru pada anak normal, karena beban

yang harus ditempuh lebih berat. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perilaku altruisme dan mengidentifikasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku altruisme pada guru yang mendidik anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) Harapan Bunda. Subjek pada penelitian ini adalah 2 orang guru yang mengajar di Sekolah Luar Biasa (SLB) Harapan Bunda. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa skala pendukung Skala Likert dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasa peduli terhadap anak didik menjadikannya tidak tenang ketika anak didiknya melakukan sesuatu tanpa didampinginya, merasa bahwa anak-anak didiknya adalah tanggung jawabnya, dan mendahulukan kepentingan anak-anak didiknya dari pada kepentingan dirinya sendiri.

Kata Kunci: Altruisme; Guru; Anak Berkebutuhan Khusus



Copyright ©2020. The Authors. Published by Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam. This is an open access article under the CC BY NO SA. Link: [Creative Commons — Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International — CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Pendahuluan

Mereka yang mengalami keadaan diri berbeda dari anak-anak pada umumnya disebut sebagai Anak berkebutuhan khusus (Dalam *Psychopolytan: Jurnal Psikologi* 3, No. 1, 2019). Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang mempunyai perbedaan dari kondisi rata-rata anak normal pada umumnya, baik berupa kelebihan maupun kekurangan seperti dalam hal fisik, mental maupun karakteristik perilaku sosialnya (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 4, No. 1, 2023). Anak berkebutuhan khusus menurut Heward merupakan anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi ataupun fisik (Dinie Ratni Desiningrum, 2016).

Karakteristik anak berkebutuhan khusus dan hambatan yang mereka alami seringkali menyulitkan mereka mengakses layanan publik, seperti fasilitas di tempat umum yang tidak aksesibel bagi mereka sehingga layanan tumbuh kembang dan pendidikan yang relatif membutuhkan usaha dan biaya ekstra (Jurnal Pengabdian Masyarakat 3, No. 1, 2023).

Pendidikan merupakan hak setiap manusia tanpa ada pengecualian karena pendidikan merupakan suatu wadah bagi setiap individu dalam proses belajar untuk mengembangkan pribadinya serta potensi yang ada pada dirinya (Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i 6, No. 2, 2019). Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 70 Tahun 2009 juga disebutkan bahwa peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, sosial dan atau memiliki potensi kecerdasan dan atau bakat istimewa perlu mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan asasinya (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 70 Tahun 2009). Pendidikan juga berhak didapatkan oleh anak yang berkebutuhan khusus, akan tetapi mendidik anak yang berkebutuhan khusus tidak sama dengan mendidik anak normal, sebab selain memerlukan suatu pendekatan yang khusus juga memerlukan strategi yang khusus (Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I 6, No. 2, 2019). Tujuan dari pendidikan anak berkebutuhan khusus adalah supaya mereka dapat hidup mandiri dan mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga tidak bergantung dengan orang lain. Pelayanan pendidikan dalam upaya mengembangkan potensi yang dimiliki anak secara optimal membutuhkan tenaga pendidik atau yang sering disebut dengan guru. Tugas guru untuk anak berkebutuhan khusus tidaklah sama dengan guru pada anak normal,

karena beban yang harus ditempuh lebih berat dan mereka harus berhadapan dengan anak yang memiliki kebutuhan khusus dengan karakteristik yang berbeda-beda (*Psychopolytan: Jurnal Psikologi* 3, No. 1, 2019). Hal ini selaras dengan pendapat Rosdiana yang mengatakan bahwa menjadi guru anak berkebutuhan khusus sangat berbeda dengan guru di sekolah umum, selain harus sabar dan juga tekun dalam menghadapi anak didiknya, guru harus ikhlas dalam memberikan pelajaran, guru anak berkebutuhan khusus harus menganggap anak didiknya seperti anaknya sendiri dan ketika sedang mengajar harus mampu membaca apa yang diinginkan oleh anak didiknya (*Empathy: Jurnal Fakultas Psikologi* 2, No. 1, 2014). Menjadi pendamping bagi anak berkebutuhan khusus adalah salah satu pekerjaan yang memiliki beban kerja yang tidak sedikit, mengingat anak berkebutuhan khusus cukup bervariasi dalam hambatan yang mereka hadapi (*Eksistensi* 2, No. 1, 2020). Ciri-ciri anak berkebutuhan khusus secara umum mengalami gangguan pemusatan perhatian, hiperaktifitas, mengalami masalah interaksi sosial, komunikasi, perilaku yang terbatas dan berulang, dan mengalami gangguan emosi dan kondisi seperti ini memerlukan seorang pendamping yang mampu memberikan pendampingan khusus (*Al-Ibrah* 4, No. 2, 2019).

Menurut Jhon W. Santrock dalam ilmu psikologi suatu minat yang tidak mementingkan diri sendiri dalam menolong individu disebut dengan altruisme (*Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application* 5, No. 2, 2016). Myers menyebutkan bahwa altruisme yaitu tindakan suka rela yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun dan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku

altruisme adalah adanya empati atau kemampuan seseorang untuk ikut merasakan perasaan atau pengalaman orang lain. Dalam Islam perilaku altruisme menggambarkan bahwa tiap-tiap individu baik laki-laki ataupun perempuan terhadap individu ataupun kelompok dianjurkan untuk beramal baik, dapat menolong orang lain dengan sukarela dan tanpa pamrih dan ketika menolong tidak mengharapkan imbalan serta tidak hanya mementingkan dirinya sendiri akan tetapi juga harus lebih mementingkan orang lain (Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan 15, No. 1, 2019).

Allah SWT berfirman yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah/9: 71.

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ (٧١)

“Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan sholat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi Rahmat oleh Allah SWT. Sungguh, Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dan mengetahui bagaimana perilaku altruisme guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda. Serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya perilaku altruisme guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan data deskriptif melalui tulisan atau penggunaan kata-kata lisan yang berasal dari subjek penelitian dan perilaku yang dapat diamati. Fokus utama dari penelitian ini adalah pada deskripsi menyeluruh dalam menggambarkan detail dari segala hal yang terjadi dalam suatu situasi atau kegiatan tertentu (Uhar Suharsaputra, 2018).

Dalam penelitian ini penelitian yang dilakukan berjenis deskriptif, dimana peneliti berusaha mendeskripsikan dan menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi, baik yang sifatnya alamiah ataupun rekayasa manusia, yang memberi perhatian lebih pada karakteristik, kualitas antar aktivitas (Jurnal Inovasi Penelitian 1, No. 12, 2021). Subjek yang dipilih pada penelitian ini merupakan guru yang mendidik anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda dan yang memiliki perilaku altruisme mengikuti tema pada penelitian ini. Dalam penelitian ini untuk menentukan subjek penelitian dengan menggunakan *screening test* dengan tujuan mendapatkan subjek yang sesuai dengan kriteria peneliti. Syarat-syarat subjek yang dilibatkan dalam penelitian ini diantaranya: (a)guru, (b)merupakan guru di Sekolah Luar Biasa (SLB), (c)dalam kondisi normal/tidak berkebutuhan khusus, (d)masih aktif menjadi guru di Sekolah Luar Biasa (SLB), (e)memiliki bobot nilai 3 tertinggi dari hasil angket yang telah dibagikan peneliti. Dari hasil *screening test* yang dilakukan kepada 11 orang guru didapatkan 2 orang subjek yang termasuk dalam kriteria penelitian.

Hasil

Hasil ini akan membahas mengenai hasil penelitian yaitu pertama, gambaran perilaku altruisme guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus dan yang kedua, faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku altruisme guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus. Adapun data subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

| Nama (Inisial) | Umur | Jenis Kelamin | Lama Bekerja |
|----------------|----------|---------------|--------------|
| MQ | 28 Tahun | Perempuan | 2 Tahun |
| ANS | 25 Tahun | Perempuan | 2 Tahun |

Selanjutnya peneliti menyajikan data dari perwakilan subjek saja untuk disajikan di dalam jurnal ini:

a. Gambaran Perilaku Altruisme Guru Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Harapan Bunda

1) Aspek Empati

Hasil wawancara subjek yaitu walaupun kita lgi ngerasa cape tapi kalo sedang menghadapi anak-anak capenya harus dikesampingkan dulu karena anak-anak adalah tanggung jawabnya. Berikut kutipan wawancaranya:

“Kayanya gak bisa sih kalo kaya gitu soalnya kan kasian juga mereka yaa, mereka tu memang harus ditolong, jadi untuk kita rasa capek itu harus dikesampingkan dulu, bahkan kalo kelas lain pun

lagi ada yang tantrum kita guru yang mendengar harus dibantu kan kasian” (S1. B243-B248).

“saya tu kadang mikir kalo mereka gak bisa terus gimana yaa kan gak mungkin mereka bergantung terus sama orang lain”(S2. B224-B227).

2) Aspek *Belief On A Just World*

Hasil wawancara subjek yaitu bahwa perlakuan yang diberikan kepada setiap anak tidak harus sama dan semua orang berhak mendapatkan perlakuan yang sama walaupun mereka memiliki latarbelakang berkebutuhan khusus. Berikut kutipan wawancaranya:

“iyaa tergantung kondisi anak, beda anak beda perhatian, tapi kadang bisa loh kalo kita lebih perhatian sama salah satunya, yang lain cemburu, ko ibu gitu sihh, ibu lebih sayang sama si B yaa kalo nulis dipegangin, kan kita harus kasih pengertian lagikan ohh si B itu dibantu karena ini nih” (S1. B129-B135).

“Gimana yaa rasa kasian aja melihatnya, sebelumnya juga ulun pernah punya tetangga dia tu pintar banget tapi berkebutuhan khusus tapi gak disekolahin orang tuanya, jadi dia tu bisanya mandiri, membaca bisa, mengoperasikan komputer juga bisa jadi gimana yaa kasian aja saya ngeliatnya gak disekolahin,” (S2. B198-B204).

3) Aspek *Social Responsibility*

Hasil wawancara subjek yaitu bahwa semua anak yang ada disana menjadi tanggung jawab semua walaupun masing-masing anak sudah ada guru yang mendampinginya. Berikut kutipan wawancaranya:

“jadi untuk kita rasa capek itu harus dikesampingkan dulu, bahkan kalo kelas lain pun lagi ada yang tantrum kita guru yang mendengar harus dibantu kan kasian” (S1. B245-B248).

“Harus peka, harus diliatin, harus diperhatikan terus, contohnya kaya waktu olahraga harus diliatin trus nanti kalo ada mereka yang gak fokus kita balikin fokusnya lagi misalnya ayoo ayooo berdiri dulu walaupun ada guru olahraganya tapikan waktu olahraga itu banyakkkan yang ikut jadi saya tetap ikut duduk disamping ngeliatin harus dibantu mereka gak bisa kalo enggak” (S2. B375-B382).

4) Aspek Kontrol Diri Secara Internal

Hasil wawancara subjek yaitu ketika mengajar anak berkebutuhan khusus itu harus bisa melihat situasi dan sebagai guru yang mengajar anak berkebutuhan khusus subjek merasa puas dan senang apabila apa yang dia ajarkan bermanfaat bagi anaknya sehingga anaknya mampu melakukannya sendiri. Berikut kutipan wawancaranya:

“Kadang harus tegas sih, gak bisa dilembutin kan mereka tuh harus tegas, karena makin dilembutin makin dia melawan” (S1. B289-B291).

“pernahnya kaya dia kalo mau kekamar mandi tu semua bajunya dilepas, jadi saya ajarin kalo mau kekamar mandi cuma mau pipis atau ap aitu celananya aja yang dilepas gak usah semua, sekarang mereka sudah bisaa jadinya karena mereka tu memang basicnya yang harus selalu diingatkan sampai nantinya jadi kebiasaan mereka” (S2. B234-B241).

5) Aspek Ego yang Rendah

Hasil wawancara subjek yaitu bahwa dalam mengajar anak-anak berkebutuhan khusus harus selalu memperhatikan moodnya, keadaannya, dan situasinya. Berikut kutipan wawancaranya:

“Kalo saya sih gak tega maksanya karena kasian takutnya dia kurang tidur atau kurang makan nantikan dampaknya ke mood mereka, nantikan kalo mereka nih dipaksa buat belajar mereka gak mau trus tantrumkan nahh bisa dampaknya ke temen yang satunya juga jadi terganggu mending kita fokus ke yang satu dulu nahh dia kita tenangkan dulu kita diamkan dulu nanti baru kita fokus ke dia, kan gantian juga” (S1. B186-B194).

“Gak bisaa, harus sesuai dengan situasi dan kondisi anaknya juga, moodnya kan harus diselingi juga ada yang masih harus bina dirinya juga nih,” (S2. B334-B337).

- b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Perilaku Altruisme Guru Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Harapan Bunda

1) Faktor Internal

Sedangkan pada faktor yang mempengaruhi perilaku altruisme pada faktor internal adalah untuk bekerja sebagai guru yang menangani anak berkebutuhan khusus harus mampu membaca situasi kondisi anak. Berikut adalah kutipan wawancaranya:

“kalo anaknya lagi bisa diajak ngomong langsung kita ajak ngobrol kalo gak bisa kita diamkan dulu sampai dia mulai tenang, tapi biasanya ada juga yang belum bisa tenang walaupun sudah didiamkan karena dia kan kurang bisa untuk mengontrol moodnya” (S1. B89-B94).

“Yaa dibujukin aja atau gak saya diemin dulu, gak bisa jugakan kalo dia mukul mukul gitu, ditenangin aja dulu sampai dia tenang, nanti kalo sudah tenang baru ditanya udah? Mau apa, kalo dia mau makan kasih makan dulu, tapi kalo dia masih kaya ngamuk gitu gak bisa tu ditanya tanya diemin aja dulu” (S2. B248-B254).

2) Faktor Eksternal

Sedangkan pada faktor yang mempengaruhi perilaku altruisme pada faktor eksternal adalah dengan bekerja di SLB selama anak ada disekolah berarti itu menjadi tanggung jawab dia. Berikut kutipan wawancaranya:

“Iyaaa memang harus dibantu full, kalo si A bisa sedikit-sedikit aja dibantunya karena dia paham kalo diberi instruksi, si B juga paham instruksi cuma tetap harus dibantu terus, kalo si A bisa nih kita ajak ngobrol masih bisa tatap muka, ngobrolnya nyambung kan enak tuh

jadi sebentar aja menjelaskannya meskipun dengan pelan-pelan”
(S1. B105-B112).

“harus dibimbing kalo misalnya belajar menulis sampai selesai dibimbing kaya gini kaya gini na harus dibilangi gitu, gak bisa kaya ihh sudah gin terserah kalian aja nanti mereka malah gak diselesaikan” (S2. B314-B319).

3) Faktor Personal

Sedangkan pada faktor yang mempengaruhi perilaku altruisme pada faktor personal adalah basic dia yang gak tegaan dan juga kalau mengajar di SLB harus sambil memperhatikan kondisi anak-anaknya dan memilih bekerja sebagai guru SLB karena dia memang suka. Berikut kutipan wawancaranya:

“Kalo saya sih gak tega maksanya karena kasian takutnya dia kurang tidur atau kurang makan nantikan dampaknya ke mood mereka, nantikan kalo mereka nih dipaksa buat belajar mereka gak mau trus tantrumkan nahh bisa dampaknya ke temen yang satunya juga jadi terganggu mending kita fokus ke yang satu dulu nahh dia kita tenang dulu kita diamkan dulu nanti baru kita fokus ke dia, kan gantian juga” (S1. B186-B194).

“Gimana yaa rasa kasian aja melihatnya, sebelumnya juga ulun pernah punya tetangga dia tu pintar banget tapi berkebutuhan khusus tapi gak disekolahkan orang tuanya, jadi dia tu bisanya mandiri, membaca bisa, mengoperasikan komputer juga bisa jadi

gimana yaa kasian aja saya ngeliatnya gak disekolahn,” (S2. B198-B204).

Pembahasan

- a. Gambaran perilaku altruisme guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus

Pertama aspek empati, perilaku altruisme bisa terjadi ketika seseorang merasa diri mereka bertanggung jawab, memiliki sifat sosial, selalu menyesuaikan diri dengan lingkungan, toleran, bisa mengontrol dirinya dan termotivasi untuk membuat kesan yang baik. Hasil wawancara dengan subjek (1) MQ, dan (2) ANS. Peneliti menyimpulkan bahwa terjadinya perilaku altruisme pada aspek empati seperti tidak tenang ketika anaknya melakukan sesuatu tanpa didampinginya, merasa bahwa anak-anaknya adalah tanggung jawabnya, dan mendahulukan kepentingan anak-anaknya daripada dirinya sendiri. Kedua subjek menunjukkan rasa empatinya dengan memprioritaskan tanggung jawab terhadap anak didiknya, dan ini sesuai dengan kriteria perilaku altruisme. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Baron dan Byrne mengatakan bahwa altruisme merupakan rasa peduli tanpa kemudian memprioritaskan diri sendiri untuk dapat menolong orang lain (Baron&Byrne, 2005).

Kedua aspek *belief on a just world*, seseorang yang memiliki sifat altruisme menyakini bahwa apa yang kita berikan kepada orang lain akan berbalik kepada diri kita sendiri, perbuatan yang baik akan kembali baik dan perbuatan yang

buruk akan kembali buruk, karena orang yang memiliki sifat altruisme mempunyai keyakinan kuat terhadap keadilan dunia. Dia akan termotivasi dengan mudah untuk menunjukkan perilaku tolong menolong. Kedua subjek mengatakan bahwa anak-anak berkebutuhan khusus pun berhak mendapatkan perlakuan yang sama dari semua orang walaupun perlakuan yang diberikan kepada setiap anak tidak harus sama tapi tidak ada yang membeda-bedakan dia dengan orang yang normal. Menurut Myers bahwa orang dengan sifat altruisme meyakini dengan kuat bahwa yang salah akan mendapatkan hukuman dan yang baik akan mendapatkan penghargaan (Myers, 2012).

Ketiga aspek *social responsibility*, setiap orang bertanggung jawab terhadap apapun yang dilakukan oleh orang lain. Orang yang memiliki sifat altruisme sering kali mempunyai sisi tanggung jawab sosial yang tinggi sehingga apabila ada orang lain yang membutuhkan pertolongannya maka senantiasa dia akan menolong. Kedua subjek mengatakan bahwa semua anak didik yang bersekolah disana menjadi tanggung jawab semua guru-guru walaupun masing-masing guru sudah ada memegang 2-3 orang anak dalam satu kelas akan tetapi ketika situasi tertentu semua anak menjadi tanggung jawab bersama misalnya pada saat mereka tantrum. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Myers bahwa orang yang mempunyai tanggung jawab sosial yang tinggi ketika ada orang lain yang membutuhkan pertolongannya maka orang tersebut harus menolongnya (Myers, 2012).

Keempat aspek kontrol diri secara internal, seseorang yang memiliki sifat altruisme mempunyai karakteristik yang dapat mengontrol dirinya secara

internal misalnya hal apapun yang dilakukannya termotivasi oleh kontrol dari dalam dirinya. Ketika dia menolong orang lain secara refleks dia lakukan tanpa memikirkan latar belakang orang yang ditolongnya. Kedua subjek merasa bahwa ketika mereka bekerja sebagai guru untuk anak berkebutuhan khusus mereka senang apabila apa yang diajarkannya bermanfaat bagi anak tersebut hingga dia mampu untuk melakukannya sendiri. Ada kepuasan tersendiri ketika apa yang mereka ajarkan bisa membantu anak-anak dalam kesehariannya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Warneken dan Tomallo bahwa perilaku altruistik merupakan perilaku yang alamiah yang berhubungan dengan rasa sosial seseorang yang mampu menciptakan dan menumbuhkan jiwa yang altruistik seperti bekerja sama, berbagi, dan membantu orang lain (At-Tuhfah: Jurnal Keislaman 6, No. 1, 2017).

Kelima aspek ego yang rendah, seorang individu yang memiliki sifat altruisme dia lebih mementingkan kepentingan orang lain dari pada kepentingan untuk dirinya sendiri. Orang yang memiliki sifat altruisme cenderung memiliki keegoisan yang rendah, mereka cenderung ringan dalam menolong orang lain. Kedua subjek mengatakan bahwa mengajar untuk anak berkebutuhan khusus juga harus sambil memperhatikan situasi dan kondisi anak, bagaimana keadaannya, mood anaknya, tidak bisa hanya sekedar menjalankan tugas sebagai guru saja. Seorang guru untuk anak berkebutuhan khusus juga berperan sebagai pendamping untuk mereka tidak hanya mengikuti kurikulum belajar tetapi juga mengajarkan bagaimana untuk keseharian mereka. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Santrock yang mengungkapkan bahwa perilaku

altruisme merupakan suatu minat yang tidak mementingkan diri sendiri dalam menolong orang lain (Amalia Imam Wijayanti dan Awalya, 2016).

b. Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Perilaku Altruisme Pada Guru dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus

Adanya tanggung jawab sosial yang merupakan perilaku alamiah yang berhubungan dengan rasa sosial seseorang yang mampu menciptakan dan menumbuhkan jiwa yang altruistik, mereka cenderung suka berbagi, membantu, dan bekerja sama dengan orang lain . Perilaku tolong menolong yang cenderung dilakukan reflek tanpa memikirkan keuntungan untuk dirinya disebut dengan altruisme. Altruisme merupakan lawan dari sikap egoisme karena orang dengan sifat altruisme tidak akan mengharapkan imbalan apapun dari orang yang ditolongnya, dia cenderung mendahulukan kepentingan orang lain daripada kepentingan dirinya sendiri. Salah satu penyebab perilaku altruisme karena adanya empati terhadap orang yang membutuhkan bantuan. Menurut David G. Myers faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku altruisme ada 3 yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor personal (At-Tuhfah: Jurnal Keislaman 6, No. 1, 2017).

Berdasarkan wawancara dengan subjek MQ dan subjek ANS mengaku bahwa faktor yang mempengaruhi mereka merasa bertanggung jawab dengan anak-anak didik mereka adalah ketika mengajar mereka harus sambil memperhatikan kondisi dari anak-anak didik mereka karena anak-anak didiknya harus selalu didampingi dan selalu dalam awasan mereka. Hal ini

sesuai dengan teori David G. Myers, menurutnya adanya hubungan kedekatan antara penolong dan yang ditolong adalah faktor yang berkaitan dengan perilaku seseorang (Myers, 2012). Dalam hal ini hubungan tersebut meliputi antara seorang guru dengan anak didiknya. Adanya hubungan yang terjalin antara guru dengan anak didiknya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku altruisme.

Kesimpulan

Bedasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada kedua orang subjek, dapat ditarik kesimpulan bahwa gambaran perilaku altruisme guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda dari kedua subjek yaitu bahwa terjadinya perilaku altruisme pada subjek ada pada tiap-tiap aspek. Perilaku altruisme yang muncul pada penelitian ini adalah pada aspek empati adalah tidak tenang ketika anaknya melakukan sesuatu tanpa didampinginya, merasa bahwa anak-anaknya adalah tanggung jawabnya, dan mendahulukan kepentingan anak-anaknya dari pada kepentingan dirinya sendiri. Aspek *belief on a just world* adalah anak berkebutuhan khusus berhak mendapatkan perlakuan yang sama dari semua orang tanpa membeda-bedakan dia dengan orang normal. Aspek *social responsibility* adalah semua anak didik menjadi tanggung jawab semua guru walaupun masing-masing guru sudah memegang 2-3 orang anak dalam satu kelas. Aspek kontrol diri secara internal adalah merasa senang ketika apa yang diajarkan bermanfaat bagi anak tersebut hingga dia mampu untuk melakukannya sendiri, sedangkan pada aspek ego yang rendah adalah mengajar anak berkebutuhan khusus harus sambil memperhatikan situasi dan kondisi anak, keadaannya, mood anaknya,

tidak bisa hanya sekedar menjalankan tugas sebagai guru saja. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada kedua orang subjek, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku altruisme pada guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa subjek memiliki faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku altruisme pada faktor internal berupa faktor mampunya membaca situasi dan kondisi mood anak didiknya, pada faktor eksternal berupa faktor tanggung jawab terhadap anak didiknya, dan faktor personal berupa rasa simpatik dan tidak tegaan.

Referensi

Abdullah dan Rahmawati, “Strategi Penanganan Guru Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Keleyan Socah Bangkalan”, Dalam Al-Ibrah, Vol: 4, No: 2, Desember 2019.

Amalia Imam Wijayanti, dan Awalya, “Hubungan Sikap Altruisme Konselor Sekolah Dengan Minat Siswa Mengikuti Layanan Konseling Individu”, Dalam Indonesian Journal of Guidance and Couseling : Theory and Aplication, Vol : 5, No : 2, 2016.

David G. Myers, “Psikologi Sosial” Jakarta: Salemba Humanika, 2012.

Destiani Putri Utami et al., “Iklim Organisasi Dalam Perspektif Ekologi”, Dalam Jurnal Inovasi Penelitian, Vol: 1, No: 12, 2021.

Dinie Ratni Desiningrum, “Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus”, Yogyakarta: Psikosain, 2016.

Faiqatul Husna, Nur Rohim Yunus, dan Andri Gunawan, “Hak Mendapatkan Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Dimensi Politik Hukum Pendidikan”, Dalam Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i 6, No. 2, 2019.

Hengki Yandri, Moh Kamil Fikri, dan Dosi Juliawati, “Peranan Perilaku Altruistik Dalam Layanan Konseling Individu Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah”, Dalam Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol: 15, No: 1, Juli 2019.

Ibnu Firmansyah dan Erlina Listyanti Widuri, “*Subjective Well-Being* Pada Guru Sekolah Luar Biasa (SLB)”, Dalam Empathy: Jurnal Fakultas Psikologi, Vol: 2, No: 1, 2014.

Maya Aprilia Saputri, Nansi Widiarti, Siska Ayu Lestari, dan Uswatun Hasanah, “Ragam Anak Berkebutuhan Khusus”, Dalam *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol: 4, No: 1, Januari 2023.

Mira Pradipta Aryanti, Indri Dwi Isnaini, Denok Julianingsih, Aprilia Dharmayanti, dan Nabila Irsalina, “Sosialisasi Tipe-Tipe Anak Berkebutuhan Khusus Pada Sekolah Inklusi Di Kelurahan Pakal Surabaya”, Dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol: 3, No: 1, 2023.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 70 Tahun 2009.

Rani, Dinda Septiani, dan Auliya Syaf, “Empati Terhadap Perilaku Altruisme Pada Guru Anak Berkebutuhan Khusus”, Dalam *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*, Vol: 3, No: 1, Agustus 2019.

Risna Hayati dan Ananda Camelia Teafora Damanik, “*Subjective Well Being* Pada Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme) Di Pontianak” Dalam *Eksistensi*, Vol: 2, No: 1, Februari 2020.

Robert Baron dan D. Byrne, “Psikologi Sosial”, Jakarta: Erlangga, 2005.

Uhar Suharsaputra, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan”, Bandung: PT. Refika Aditama, 2018.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Nuril Anjar Rahma
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 24 Februari 2001
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Warga Negara Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. A. Yani Km.13.900 Kel.Gambut Barat
Kec.Gambut Kab.Banjar Prov. Kalimantan Selatan
7. Pendidikan :
 - a. TK Noor Latifah (2004-2006)
 - b. SDN Gambut 10 (2006-2012)
 - c. MTs Negeri 2 Gambut (2012-2015)
 - d. SMK Negeri 3 Banjarbaru (2015-2018)
8. Orang Tua

| | |
|----------------|---|
| Nama (Ayah) | : H. Samsul Bahri |
| Pekerjaan | : Wiraswasta |
| Alamat | : Jl. A. Yani Km.13.900 Kel.Gambut Barat Kec.Gambut Kab.Banjar Prov.Kalimantan Selatan |
| Nama (Ibu) | : Hj. Yuliana |
| Pekerjaan | : Ibu Rumah Tangga |
| Alamat | : Jl. A. Yani Km.13.900 Kel.Gambut Barat Kec.Gambut Kab.Banjar Prov.Kalimantan Selatan |
9. Saudara : 3 Saudara
10. Pengalaman Organisasi : Pramuka SMK Negeri 3 Banjarbaru

Banjarmasin, 26 Juni 2024
Penulis,

Nuril Anjar Rahma
NIM. 180103040332